

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016*

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Suhendra Wiradinata |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II
Jl. M.H Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Green Ville R/24, RT.010, RW.009
Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) – 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : Arman Sutedja |
| Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II
Jl. M.H Thamrin No. 51
Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Jalan Pulau Genteng Blok Q2 No. 21
RT/RW. 004/011
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) – 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur & Sekretaris Perusahaan / <i>Director & Corporate Secretary</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur & Sekretaris Perusahaan yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director & Corporate Secretary who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Suhendra Wiradinata
Direktur Utama / *President Director* Arman Sutedja
Direktur & Sekretaris Perusahaan / *Director & Corporate Secretary*

Jakarta, 22 MAR 2018

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AD18/P.TY1/03.22.02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. AD18/P.TY1/03.22.02

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. Santosa dan Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. Santosa dan Rekan


Tjiendrajaja Yamin
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

22 Maret 2018 / March 22, 2018

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	3d,3t,3u,6,45	123.519	105.551	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3d,3f,3t,3u,6,41,45	1.315	6.164	<i>Related party</i>
Piutang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3t,3u,7,45	99.281	60.793	<i>Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment loss</i>
Pihak berelasi	3f,3t,3u,7,41,45	16.160	9.821	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3t,3u,8,45	4.618	3.801	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	3g,9	233.569	251.220	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3h,10	54.065	74.254	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	3r,37a	25.977	28.960	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya				<i>Other current assets</i>
Pihak ketiga	3e,3t,3u,11,45	142.495	57.173	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3e,3f,3t,3u,11,41,45	4.235	1.037	<i>Related parties</i>
Total Aset Lancar		<u>705.234</u>	<u>598.774</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha -				
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3f,3t,3u,12,41,45	18.593	22.928	<i>Trade receivables - Related parties net of allowance for impairment loss</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3f,3t,3u,13,41,45	135.764	136.302	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3r,37d	1.449	905	<i>Deferred tax asset - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	3i,14	578.886	529.554	<i>Investment in an associate</i>
Hutan tanaman industri	3j,15	39.153	36.877	<i>Industrial timber estate</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3k,3l,3m,16	1.099.783	1.164.010	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Aset tidak lancar lainnya		2.013	1.932	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.875.641</u>	<u>1.892.508</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>2.580.875</u>	<u>2.491.282</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3t,3u,17,45	329.142	202.200	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,19,45	13.287	9.675	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3t,3u,20,45	36.415	20.561	Third parties
Pihak berelasi	3f, 3t,3u,20,41,45	15.391	70.718	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3t,3u,21,45	6.594	5.430	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan	18			Advances from customers
Pihak ketiga		16.516	17.855	Third parties
Pihak berelasi	3f	97	805	Related parties
Beban masih harus dibayar	3t,3u,22,45	8.248	8.721	Accrued expenses
Utang pajak	3r,37b	2.360	2.319	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3l,3t,3u,23,45	25	223	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3u,24,45	18.170	26.993	Bank loans - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3u,26,45	624	-	Murabahah payables - third party
Pinjaman dan wesel bayar	3t,3u,27,28,42,45	43.529	41.556	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		490.398	407.056	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3r,37d	15.290	7.878	Deferred tax liability - net
Utang lain - lain - pihak berelasi	3f,3t,3u,45	7.390	6.741	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	3p,29	42.007	37.201	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3l,3t,3u,23,45	51	274	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3u,24,45	183.532	205.221	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3t,3u,25,45	7.381	7.443	Musyarakah financing - third party
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3u,26,45	25.544	22.327	Murabahah payables - third parties
Pinjaman	3t,3u,27,42,45	158.954	162.229	Loans
Wesel bayar	3t,3u,28,42,45	715.936	766.606	Notes payable
Dikurang liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Less current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	3l,3t,3u,23,45	(25)	(223)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	3t,3u,24,45	(18.170)	(26.993)	Bank loans - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	3t,3u,26,45	(624)	-	Murabahah payables - third party
Pinjaman dan wesel bayar	3t,3u,27,28,42,45	(43.529)	(41.556)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.093.737	1.147.148	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.584.135	1.554.204	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000 per saham				Rp1,000 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
3.113.223.570 saham biasa				3.113.223.570 shares on
pada tanggal 31 Desember 2017,				December 31, 2017,
2.671.404.527 saham biasa				2.671.404.527 shares on
pada tanggal 31 Desember 2016	30	684.810	651.679	December 31, 2016
Tambahan modal disetor	31	29.215	29.215	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference arising from transaction
kepentingan nonpengendali	3b,5	(1.986)	(1.986)	with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran				Translation adjustments on
laporan keuangan dalam				financial statements in
mata uang asing	3q	11.274	5.477	foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali				Cumulative remeasurements on
dari liabilitas imbalan kerja	3p,29	(6.559)	(1.123)	employee benefits liability
Akumulasi bagian atas rugi				Accumulated share on other
komprehensif lain dari				comprehensive loss of
entitas asosiasi	3i,14	(362)	(230)	associate
Saldo laba	32			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		8.100	7.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		272.248	246.946	Unappropriated
Ekuitas - Neto		996.740	937.078	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.580.875	2.491.282	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN NETO	3f,3o,3v,33,40,41	1.011.715	996.902	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3f,3o,3v,34,40,41	902.570	886.766	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		109.145	110.136	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3f,3o,3v,35,40			OPERATING EXPENSES
Penjualan		39.051	44.944	Selling
Umum dan administrasi		44.014	54.254	General and administrative
Total Beban Usaha		83.065	99.198	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3v,40	26.080	10.938	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba neto entitas				Share on net profit
asosiasi	3i,14	43.821	18.988	of associate
Penghasilan bunga	3o	1.807	3.331	Interest income
Beban bunga	3t,3u,36	(37.615)	(37.252)	Interest expense
Beban murabahah	26	(2.197)	(2.221)	Murabahah expense
Beban bagi hasil musyarakah	19,25	(1.050)	(1.161)	Musyarakah sharing expense
Kerugian selisih kurs - neto	3q,3t,3u	(971)	(7.176)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		5.667	15.435	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		9.462	(10.056)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		35.542	882	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN NETO	3r,37c	(8.232)	6.771	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA NETO		27.310	7.653	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program				Remeasurement of defined
pensiun imbalan pasti	3p,29	(6.800)	(3.480)	benefit pension plan
Bagian atas rugi				Share on other
komprehensif lain dari				comprehensive
entitas asosiasi	14	(132)	(111)	loss of associate
Pajak penghasilan terkait	3r,37d	1.364	702	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan				Exchange difference due to financial
keuangan dalam mata uang asing		5.797	(23.074)	statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak		229	(25.963)	Net Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		27.539	(18.310)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		27.310	7.653	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		<u>27.310</u>	<u>7.653</u>	TOTAL
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		27.539	(18.310)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		<u>27.539</u>	<u>(18.310)</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	3w,38	<u>0,0095</u>	<u>0,0029</u>	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Akumulasi Pengukuran Kembali dari Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Akumulasi Bagian atas Rugi Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ Accumulated Share on Other Comprehensive Loss of Associate	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
								Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2016		651.679	28.965	(1.986)	28.551	1.655	(119)	7.000	240.374	956.119	Balance as of January 1, 2016
Tambahan modal disetor	31	-	250	-	-	-	-	-	-	250	Additional paid-in capital
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	7.653	7.653	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(23.074)	(2.778)	(111)	-	-	(25.963)	Other comprehensive loss for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	32	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	32	-	-	-	-	-	-	-	(981)	(981)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2016		651.679	29.215	(1.986)	5.477	(1.123)	(230)	7.100	246.946	937.078	Balance as of December 31, 2016
Tambahan modal saham dari waran	30	33.131	-	-	-	-	-	-	-	33.131	Additional of share capital form warrant
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	27.310	27.310	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	5.797	(5.436)	(132)	-	-	229	Other comprehensive income (loss) for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	32	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	32	-	-	-	-	-	-	-	(1.008)	(1.008)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2017		684.810	29.215	(1.986)	11.274	(6.559)	(362)	8.100	272.248	996.740	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	969.176	1.010.785	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya	<u>(895.190)</u>	<u>(824.145)</u>	<i>Payments to suppliers, employees and for other operating activities</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	73.986	186.640	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto	3.024	(3.079)	<i>Receipts (payments) of taxes - net</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1.165	2.685	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	<u>(32.456)</u>	<u>(35.049)</u>	<i>Payments of interest and other financial charges</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>45.719</u>	<u>151.197</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan aset lancar lainnya	15.485	203.078	<i>Decrease in other current assets</i>
Pelunasan dari piutang lain-lain - pihak berelasi	891	6.966	<i>Proceeds from other receivables - related parties</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	97	4	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pencairan (penambahan) investasi pada reksadana	(103.379)	16.037	<i>Liquidation (additional) of investment in mutual fund</i>
Perolehan aset tetap	(14.957)	(2.911)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan hutan tanaman industri	(2.276)	(2.019)	<i>Additional industrial timber estate</i>
Pembayaran kas neto atas investasi pada entitas asosiasi	-	(129.939)	<i>Cash payment on investment in an associate</i>
Penambahan piutang lain - lain - pihak berelasi	<u>(353)</u>	<u>(1.367)</u>	<i>Additions in other receivables - related parties</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(104.492)</u>	<u>89.849</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) neto pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah	130.554	(122.285)	<i>Net increase (decrease) in short-term bank loans and musyarakah financing</i>
Penerimaan dari pelaksana waran menjadi saham biasa	33.131	-	<i>Proceeds from warrant exercised into common stock</i>
Penerimaan liabilitas jangka panjang	9.155	55.650	<i>Receipts of long-term liabilities</i>
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(99.746)	(105.057)	<i>Payments of long-term liabilities</i>
Pembayaran dividen kas	(1.002)	(1.018)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	<u>(223)</u>	<u>(607)</u>	<i>Payments of finance lease liabilities</i>
Kas Neto yang diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>71.869</u>	<u>(173.317)</u>	<i>Net Cash provided by (Used in) Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 Desember 2017 dan 2016
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	13.096	67.729	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	23	(6.404)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGES RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>111.715</u>	<u>50.390</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>124.834</u></u>	<u><u>111.715</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan Akta Notaris No. 9 oleh Ridwan Suselo. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas *juncto* Peraturan No. IX.J.1 dilampirkan pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 107, tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-100762.AH.01.02 TAHUN 2008 pada tanggal 31 Desember 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6973/2009 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2009.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77, tertanggal 25 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat tersebut yakni mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Desa Kramat Tumenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur menjadi berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-42925.AH.01.02 TAHUN 2009 pada tanggal 1 September 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2010 No. 66 Tambahan No. 12215/2010.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 2, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976.

*The amendment to the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies *juncto* Regulation No. IX.J.1 attached to the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Articles of Association for Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies was based on the Notarial Deed No. 107 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta dated July 23, 2008. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-100762.AH.01.02 TAHUN 2008 dated December 31, 2008 and was published in the Indonesian State Gazette No. 20, Supplement No. 6973/2009 dated March 10, 2009.*

The amendment to the Company's Articles of Association was stated in Statement Deed of Minutes of Meeting No. 77, dated June 25, 2009, made before Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta, regarding the changes of the Company's domicile from Kramat Tumenggung Village, Tarik Subdistrict, Sidoarjo, East Java to Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-42925.AH.01.02 TAHUN 2009 dated September 1, 2009 and was published in the Indonesian State Gazette No. 66, Supplement No. 12215/2010 dated August 16, 2010.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, *juncto* No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, serta Peraturan OJK terkait lainnya, yang termuat dalam Akta Notaris No. 50 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Agustus 2015, serta diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0955336 tanggal 7 Agustus 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 24 Mei 2016, tambahan No. 8677/2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H.Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama (*ultimate parent entity*) dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mencapai pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The latest amendment of the Company's Articles of Association was comply with Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, juncto No. 33/POJK. 04/2014 concerning Boards of Commissioners and Directors of Issuer or Public Companies, as well as other related OJK Regulations, which is based on the Notarial Deed No. 50 dated July 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 7, 2015 and its received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0955336 dated August 7, 2015, and published in the Indonesian State Gazette No. 41 dated May 24, 2016, supplement No. 8677/2016.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, paper products, packaging and others.

The Company is domiciled at the 7th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H.Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia, which is part of Sinarmas Group.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange) on April 3, 1990. The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan saham terlebih dahulu yang juga dicatatkan pada bursa efek yang sama.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2014, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sejumlah 1.335.702.240 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 dimana melekat Waran Seri II yang akan dikeluarkan sehubungan dengan PUT II sejumlah 445.234.080 Waran Seri II.

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebanyak 3.113.223.570 dan 2.671.404.527 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Saleh Husin, SE, MSI
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen	Dr. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M.H.
Direksi	
Direkur Utama	Suhendra Wiriadinata
Direktur	Agustian R. Partawidjaja
Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Direktur	Anton Mailoa
Direktur	Suresh Kilam
Direktur	-
Direktur	-
Direktur Independen	Baharudin
Direktur & Sekretaris Perusahaan	Arman Sutedja

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (Continued)

In 1997, the Company offered right issues whereby the shares were also listed on the same stock exchanges.

On June 25, 2014, the Company obtained effective participation from Financial Service Authority (OJK) to carry out Limited Public Offering II (PUT II).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014, the shareholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights/HMETD (PUT II) of 1,335,702,240 common stock with a nominal value of Rp1,000 in which attached 445,234,080 Warrant Series II to be issued in connection with PUT II.

As of December 31, 2017 and 2016, there were 3,113,223,570 and 2,671,404,527 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange, respectively.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Board of Commissioners
		Linda Suryasari Wijaya Limantara	President Commissioner
	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Commissioner
	Sukirta Mangku Djaja	Indah Suryasari Wijaya Limantara	Commissioner
	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
	Dr. Ir. Deddy Saleh	Dr. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
	DR. Ramelan S.H., M.H.	DR. Ramelan S.H., M.H.	Independent Commissioner
			Board of Directors
		Lu Teng Wei	President Director
		Frenky Loa	Director
	Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih	Director
	Anton Mailoa	Anton Mailoa	Director
	Suresh Kilam	Suresh Kilam	Director
	-	Arman Sutedja	Director
	-	Suhendra Wiriadinata	Director
	Baharudin	Baharudin	Independent Director
	Arman Sutedja	Heri Santoso Liem	Director & Corporate Secretary

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Drs. Ramelan S.H., M.H.	Chairman
Anggota	Dr. Ir. Deddy Saleh	Member
Anggota	Aditiawan Chandra, Ph.d	Member

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sekitar 8,0 ribu dan 9,0 ribu.

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2017 and 2016 were approximately 8.0 thousand and 9.0 thousand, respectively.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

d. Structures of the Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Domisili, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile, Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)	
				2017 (%)	2016 (%)	2017 (USD)	2016 (USD)
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ Distributor	4 Januari/ January 4, 1996	Tangerang, 1996	99,20	99,20	8	8
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ Distributor	8 Agustus/ August 8, 1996	British Virgin Islands, 1996	100,00	100,00	46.805	46.805
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ Financing Company	11 Juli / July 11, 1997	Mauritius, 1997	100,00	100,00	38.469	38.453
TK Trading Limited	Distributor/ Distributor	29 September/ September 29, 1997	Cayman Islands, 1997	100,00	100,00	8.531	8.531
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ Distributor	31 Agustus/ August 31, 1998	Cayman Islands, 1998	100,00	100,00	40.280	40.280
TK Import & Export Ltd	Distributor/ Distributor	23 Maret/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2001	100,00	100,00	5.682	5.716
Marshall Enterprise Ltd	Investasi/ Investment	10 Mei / May 10, 2004	Malaysia, 2004	100,00	100,00	137.370	70.551
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ Forestry	1 April / April 1, 1992	Jakarta, 1992	99,99	99,99	39.643	32.642

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak dibidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2018.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi:

- (a) persyaratan materialitas dalam PSAK No. 1;
- (b) bahwa pos-pos tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan;

1. GENERAL (Continued)

The scope activities of the Subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations. The distributor Subsidiaries are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the forestry Subsidiary is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issued by the Board of Directors on March 22, 2018.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of amendment and improvements to statements effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2017, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiatives. The amendment clarifies:

- (a) the materiality requirements in PSAK No. 1;*
- (b) that specific line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position may be disaggregated;*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (c) bahwa entitas fleksibel dalam membuat urutan ketika menyajikan catatan atas laporan keuangan;
- (d) bahwa bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara agregat sebagai item tersendiri, dan diklasifikasikan antara item yang akan atau tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (e) persyaratan yang berlaku ketika subtotal tambahan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (c) that an entity has flexibility as to the order in which they present the notes to the financial statements;
- (d) that the share of other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method must be presented in aggregate as a single line item, and classified between those items that will or will not be subsequently reclassified to profit or loss; and
- (e) the requirements that apply when additional subtotals are presented in the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) were present consolidated financial statements. Investors, apart of the nature of its involvement with an entity (*investee*), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbalan hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

Investors reassess whether the investor controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Perusahaan dan Entitas Anak mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Company and Subsidiaries account for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and Subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for *Letter of Credit* import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associated Company

An associated company is an entity, over which the Company and Subsidiaries has significant influence and that is neither a Subsidiary (Note 3b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

An entity with investment in an associated company accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associated company is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associated company, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated company, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associated company reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associated company arising from changes in the associated company's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

j. Hutan Tanaman Industri

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan Hutan Tanaman Industri (HTI) dalam pengembangan, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan tersebut, dikapitalisasi sebagai Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan. Apabila telah tersedia pohon siap tebang, maka Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan direklasifikasi ke Hutan Tanaman Industri Siap Tebang dan diamortisasi menggunakan metode *unit of production*.

k. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	20-25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Goodwill on acquisition of associated company is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associated company.

If an investment in an associated company becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

j. Industrial Timber Estate

All costs incurred in the development of Industrial Timber Estate, except for unrelated general and administration expenses, are capitalized as Industrial Timber Estate Under Development. If there are planted trees ready for harvest, the Industrial Timber Estate Under Development are reclassified as Industrial Timber Estate Ready for Harvest and are amortized using unit of production method.

k. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries had chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan instalasi	20
Mesin dan peralatan pabrik	20-25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

I. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, klaim dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengklarifikasi bahwa pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan mata uang dimana obligasi tersebut didenominasi dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, claims and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Effective January 1, 2017, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits," which clarifies that the market depth of high-quality corporate bonds is assessed based on the currency in which the obligation is denominated and not on the basis of the country where the obligation is located. The adoption of this improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determine its post-employment benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "*Projected Unit Credit*" method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar AS/ Rupiah Indonesia	13.548,00	13.436,00	US Dollar/ Indonesian Rupiah
Dolar AS/ Yen Jepang	112,69	116,42	US Dollar/ Japanese Yen
Dolar AS/ Yuan Cina	6,53	6,94	US Dollar/ Chinese Yuan
Dolar AS/ Dolar Singapura	1,34	1,44	US Dollar/ Singapore Dollar
Dolar AS/ Dolar Australia	1,28	1,38	US Dollar/ Australian Dollar
Dolar AS/ Euro Eropa	0,84	0,95	US Dollar/ European Euro

r. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2017 and 2016 were as follows (in full amount):

r. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Entitas Anak telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Entitas Anak mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

The Subsidiaries has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

Subsidiaries recognize the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Subsidiaries measure their Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference resulting from remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAK for each type of asset and liability.

Subsidiaries reclassify the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; or
- (b) the entity obtains control over the investee.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Entitas Anak menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas Anak tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

Subsidiaries restates its previous closest financial statements, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.

Subsidiaries do not offset Tax Amnesty assets and liabilities against each other.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

Effective January 1, 2017, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosures," which clarifies that the entity shall assess the nature of servicing contract fee to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether disclosure requirements related to continuing involvement are met. The adoption of this improvement had no impact on the Company and Subsidiaries's consolidated financial statements

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL, dan pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 45).

Pengukuran selanjutnya

• Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries' financial assets consisted of financial assets at FVTPL, and loans and receivables (Note 45).

Subsequent measurement

• Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 45).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL or financial liabilities measured at cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries' financial liabilities measured at amortized cost (Note 45).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in the category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

v. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

w. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu tahun.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II), disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

u. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

w. Earnings or Loss Per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the year.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II), deducted from additional paid in capital and are not amortized.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimations that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based its judgments and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liability

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 12.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 45.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 7 and 12.

Assessing allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant under performance relative to the expected historical or future project operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets, investment in associates and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company in other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liability at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liability can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increment rate, turnover rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 29.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 37.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya, dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

5. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 miliar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No. 36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan telah menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT Purinusa Ekapersada, dan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Januari 2012 No. AHU-AH.01.10-00267.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya adalah sebesar 99,99% dan saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar USD2,0 juta.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries are involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiaries' legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions, and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, The Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4,801,000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on deed Share Sale and Purchase No. 36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta.

On December 21, 2011, the shareholders has signed a Statement of Shareholders Resolutions No. 65 made before Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT Purinusa Ekapersada, and has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.

As of December 31, 2017 and 2016, the percentage ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99% and the difference arising from transaction with non-controlling interest amounting to USD2.0 million.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga		
Kas	23	30
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.701	30.266
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.086	5.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.882	3.204
PT Bank ICBC Indonesia	283	1.546
Bank of China Limited	33	2.274
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3.351	2.033
Total kas di bank	<u>38.336</u>	<u>44.823</u>
<u>Setara Kas</u>		
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah Indonesia:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.791	44.656
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	369	1.042
<u>Dolar AS:</u>		
Ningbo Commerce Bank	78.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000
Total deposito berjangka	<u>85.160</u>	<u>60.698</u>
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	<u>123.519</u>	<u>105.551</u>
Pihak berelasi (Catatan 41f)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	939	6.164
<u>Setara kas</u>		
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah Indonesia:</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	376	-
Total kas di bank dan setara kas - pihak berelasi	<u>1.315</u>	<u>6.164</u>
Total	<u>124.834</u>	<u>111.715</u>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
Cash on hand
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Bank of China Limited
Others (each below USD1 million)
Total cash in banks
<u>Cash equivalents</u>
<u>Time deposits</u>
<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below USD1 million)
<u>US Dollar:</u>
Ningbo Commerce Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total time deposits
Total cash and cash equivalents - third parties
Related party (Note 41f)
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Cash equivalent</u>
<u>Time deposits</u>
<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
Total cash in bank and cash equivalent - related party
Total

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2017	2016	
Dolar AS	111.361	56.563	US Dollar
Rupiah Indonesia	11.908	49.780	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	809	2.747	European Euro
Yuan Cina	407	2.390	Chinese Yuan
Yen Jepang	241	126	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	86	87	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	22	22	Singaporean Dollar
Total	124.834	111.715	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	2017 (%)	2016 (%)	
Rupiah Indonesia	3,00 - 7,75	3,00 - 9,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,10 - 1,00	0,10 - 0,90	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,05% dan 0,25% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.05% and 0.25% of the total consolidated assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	115.503	76.990	Export
Lokal	8	33	Local
Total pihak ketiga	115.511	77.023	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.230)	(16.230)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	99.281	60.793	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 41a)			Related parties (Note 41a)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	2.945	-	PT Cakrawala Mega Indah
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.152	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.217	-	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT OKI Pulp & Paper Mills	1.209	-	PT OKI Pulp & Paper Mills
Subtotal Lokal	7.523	-	Subtotal Local

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	8.624	8.625	APP Branches
Paperich Pte, Ltd.	12	1.096	Paperich Pte, Ltd.
Lain-lain	1	100	Others
Subtotal Ekspor	<u>8.637</u>	<u>9.821</u>	Subtotal Export
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>16.160</u>	<u>9.821</u>	Trade receivables - related parties
Total	<u>115.441</u>	<u>70.614</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment loss was as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	16.230	16.386	Beginning balance
Mutasi selama tahun berjalan	-	(156)	Movement during the year
Saldo Akhir	<u>16.230</u>	<u>16.230</u>	Ending Balance

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of the aging based on the credit terms of trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	85.846	40.939	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	18.554	20.615	< 1 month
> 1 bulan - 2 bulan	3.623	2.382	> 1 month - 2 months
> 2 bulan - 3 bulan	386	48	> 2 months - 3 months
> 3 bulan - 4 bulan	450	69	> 3 months - 4 months
> 4 bulan	6.582	6.561	> 4 months
Total	<u>115.441</u>	<u>70.614</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar AS	93.822	36.565	US Dollar
Euro Eropa	7.804	6.263	European Euro
Rupiah Indonesia	7.631	33	Indonesian Rupiah
Poundsterling Inggris	4.338	3.667	British Poundsterling
Yuan Cina	835	20.659	Chinese Yuan
Dolar Australia	73	1.865	Australian Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	938	1.562	Others (each below USD1 million)
Total	<u>115.441</u>	<u>70.614</u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 17).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,63% dan 0,39% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari akrual penghasilan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo masing-masing sebesar USD4,6 juta dan USD3,8 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Barang jadi	125.146	149.726	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	28.360	29.937	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	35.184	32.657	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	44.879	38.900	<i>Indirect material, spare parts and others</i>
Total	<u>233.569</u>	<u>251.220</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk* (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 24).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the managements of the Company and Subsidiaries believed that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2017 and 2016, certain trade receivables were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 17).

Trade receivables from related parties represent 0.63% and 0.39% of the total consolidated assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balances of USD4.6 million and USD3.8 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

9. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2017 and 2016, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believed that there were no possible losses arising from the obsolete inventories.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had insured the inventories and fixed assets by all risk (Note 16). The management believed that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, certain inventories were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 17) and long-term bank loans (Note 24).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Uang Muka		
Pemasok	38.186	58.085
Karyawan	184	208
Lain-lain	4.138	4.286
Total uang muka	<u>42.508</u>	<u>62.579</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	10.651	10.955
Sewa (Catatan 41d)	329	243
Lain-lain	577	477
Total biaya dibayar dimuka	<u>11.557</u>	<u>11.675</u>
Total	<u><u>54.065</u></u>	<u><u>74.254</u></u>

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Suppliers
Employees
Others
Total advances
Prepaid expenses
Insurance
Rent (Note 41d)
Others
Total prepaid expenses
Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16	10
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Dolar AS:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.000	11.550
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.000	9.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750	3.750
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200
Bank of China Limited	2.003	2.003
Ningbo Commerce Bank	-	28.660
Total deposito berjangka	<u>41.953</u>	<u>57.163</u>
<u>Investasi jangka pendek</u>		
<u>Dolar AS:</u>		
Venture Capital Investment Fund	100.526	-
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	<u>142.495</u>	<u>57.173</u>
Pihak berelasi (Catatan 41f)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	6	48
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah Indonesia:</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	239

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Third parties
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Time deposits</u>
<u>US Dollar:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Limited
Ningbo Commerce Bank
Total time deposits
<u>Short-term investment</u>
<u>US Dollar:</u>
Venture Capital Investment Fund
Total other current assets - third parties
Related parties (Note 41f)
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Time deposit</u>
<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
Danamas Stabil	4.229	750	Danamas Stabil
Total aset lancar lainnya - pihak - pihak berelasi	4.235	1.037	Total other current assets - related parties
Total	<u>146.730</u>	<u>58.210</u>	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current assets based on currencies were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar AS	142.501	57.221	US Dollar
Rupiah Indonesia	4.229	989	Indonesian Rupiah
Total	<u>146.730</u>	<u>58.210</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>2017</u> (%)	<u>2016</u> (%)	
Rupiah Indonesia	5,18 - 7,55	5,18 - 8,86	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,25 - 2,00	0,25 - 2,00	US Dollar

Deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17).

Certain time deposits were pledged as collateral for the short-term bank loans obtained from such banks (Note 17).

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Sekuritas merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp57,3 miliar (setara dengan USD4,2 juta), dengan 18,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3,091.

Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Sekuritas consist of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. As of December 31, 2017, the balance of this investment amounted to Rp57.3 billion (equivalent to USD4.2 million), with 18.5 million unit and the Net Asset Value per unit of Rp3.091.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp10,1 miliar (setara dengan USD750 ribu), dengan 3,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp2,894.

As of December 31, 2016, the balance of this investment amounted to Rp10.1 billion (equivalent to USD750 thousand), with 3.5 million unit and the Net Asset Value per unit of Rp2.894.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Venture Capital Investment Fund* adalah sebesar USD100,5 juta dengan 99,5 ribu unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1,010,52 (dalam angka penuh).

As of December 31, 2017, the balance of short-term investment in Venture Capital Investment Fund amounted to USD100.5 million with 99.5 thousand units and Net Asset Value per unit of USD1.010,52 (in full amount).

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,16% dan 0,04% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Other current assets to related parties represent 0.16% and 0.04% of the total consolidated assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**12. PIUTANG USAHA PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Ekspor		
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	33.956	33.956
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	28.545	28.545
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	9.576	9.576
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	8.531	8.531
Kinno Limited, Singapura	6.125	10.460
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	5.778	5.778
Cabang-cabang APP	1.330	1.330
Total	<u>93.841</u>	<u>98.176</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(75.248)</u>	<u>(75.248)</u>
Total	<u><u>18.593</u></u>	<u><u>22.928</u></u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	75.248	82.661
Pembukuan kembali	-	(7.413)
Saldo Akhir	<u><u>75.248</u></u>	<u><u>75.248</u></u>

Rincian piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar
berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dolar AS	18.593	18.593
Yen Jepang	-	4.335
Total	<u><u>18.593</u></u>	<u><u>22.928</u></u>

Piutang usaha pihak berelasi - tidak lancar berasal dari
kegiatan penjualan ekspor Perusahaan kepada pihak
berelasi.

**12. NON-CURRENT TRADE RECEIVABLES - RELATED
PARTIES**

This account consists of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Export		
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	33.956	33.956
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	28.545	28.545
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	9.576	9.576
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	8.531	8.531
Kinno Limited, Singapura	6.125	10.460
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	5.778	5.778
Cabang-cabang APP	1.330	1.330
Total	<u>93.841</u>	<u>98.176</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(75.248)</u>	<u>(75.248)</u>
Total	<u><u>18.593</u></u>	<u><u>22.928</u></u>

Movement in the allowance for impairment loss was as
follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	75.248	82.661
Pembukuan kembali	-	(7.413)
Saldo Akhir	<u><u>75.248</u></u>	<u><u>75.248</u></u>

Details of non-current - trade receivables - related parties
based on currencies were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dolar AS	18.593	18.593
Yen Jepang	-	4.335
Total	<u><u>18.593</u></u>	<u><u>22.928</u></u>

Non-current trade receivables - related parties arise from
Company's export sales to related parties.

**12. PIUTANG USAHA PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR (Lanjutan)**

Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) pada tanggal 12 Januari 2006 dengan debitur tertentu. Jangka waktu pengembalian piutang ditetapkan tidak lebih dari sepuluh (10) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara individu. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat tertagih.

Berdasarkan penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tidak lancar dari pihak berelasi tidak lancar masing-masing sebesar 0,72% dan 0,92% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**13. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	77.697	77.697
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.220	57.220
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	449	904
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	247	247
PT Sindopex Perotama	110	208
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	41	26
Total	135.764	136.302

**12. NON-CURRENT TRADE RECEIVABLES - RELATED
PARTIES (Continued)**

The Company entered into a Settlement Agreement dated January 12, 2006 with certain debtors. The terms of repayment of trade receivables were determined to be not more than ten (10) years. As of the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

The management of the Company and Subsidiaries evaluates the allowance for impairment loss of receivables based on individual assessments. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts expected to be collect.

Based on a review of the status of the individual non-current - trade receivables at the end of each year, the management believed that the allowance for impairment loss of receivables as of December 31, 2017 and 2016 were adequate to cover possible losses on uncollectible non-current trade receivables.

Non-current trade receivables from related parties represent 0.72% and 0.92% of the total consolidated assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**13. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED
PARTIES**

This account consists of:

APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands
PT Sindopex Perotama
Others (each below USD100 thousand)
Total

**13. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR (Lanjutan)**

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) dengan APP International Finance (BVI) III Ltd., dengan jangka waktu pengembalian piutang tidak lebih dari sepuluh (10) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Piutang dari Purinusa terutama merupakan utang Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, yang di alihkan ke Purinusa, Entitas Induk, dengan persyaratan dan kondisi dalam *Master Restructuring Agreement* (MRA).

Piutang lain-lain tidak lancar dari pihak berelasi masing-masing sebesar 5,26% dan 5,47% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**13. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED
PARTIES (Continued)**

Receivables from APP IF represent placements of non-interest bearing funds of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries of the Company.

On January 12, 2006, the Company entered into a Settlement Agreement with APP International Finance (BVI) III Ltd., with a repayment term of not more than ten (10) years. As of the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

Receivables from Purinusa mainly pertain to the payable amount of Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, transferred to Purinusa, Parent Entity, under the terms and conditions of the Master Restructuring Agreement (MRA).

Non-current other receivables from related parties represent 5.26% and 5.47% of the total consolidated assets as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 124 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum, M.M., Notaris di Jakarta, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 25 Juli 2016 nomor AHU-AH.01.03-0066455, Perusahaan mengambil bagian atas 1.736.680 lembar saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp1,7 triliun (setara dengan USD129,9 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 124 dated June 29, 2016 made before Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, with the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association dated July 25, 2016 number AHU-AH.01.03-0066455, the Company subscribed 1,736,680 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounted to Rp1.7 trillion (equivalent to USD129.9 million).

As of December 31, 2017 and 2016, the details of this account were as follows:

Perusahaan	2017				Investee
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance	
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	529.554	49.332	578.886	PT OKI Pulp & Paper Mills
Perusahaan	2016				Investee
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance	
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	406.974	122.580	529.554	PT OKI Pulp & Paper Mills

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	529.554	406.974
Tambahan investasi	-	129.939
Bagian laba neto entitas asosiasi tahun berjalan	43.821	18.988
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	5.643	(26.236)
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	<u>(132)</u>	<u>(111)</u>
Saldo Akhir	<u>578.886</u>	<u>529.554</u>

Informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Total aset	4.342.076	3.512.618
Total liabilitas	2.662.994	2.088.742
Laba neto	89.284	39.231

15. HUTAN TANAMAN INDUSTRI

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di Kalimantan Timur, yang terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Hutan tanaman industri	<u>7.890</u>	<u>7.529</u>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan:		
Saldo awal	29.348	28.133
Penambahan tahun berjalan	<u>1.915</u>	<u>1.215</u>
Saldo akhir	<u>31.263</u>	<u>29.348</u>
Total	<u>39.153</u>	<u>36.877</u>

16. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

Changes in the carrying amount of investment in the associate were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	406.974	-
Tambahan investasi	129.939	-
Bagian laba neto entitas asosiasi tahun berjalan	18.988	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(26.236)	-
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	<u>(111)</u>	<u>(132)</u>
Saldo Akhir	<u>529.554</u>	<u>578.886</u>

Financial information of the associate as of December 31, 2017 and 2016 and for the years then ended as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Total aset	3.512.618	4.342.076
Total liabilitas	2.088.742	2.662.994
Laba neto	39.231	89.284

15. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE

This account represents costs incurred by Subsidiary, for development industrial timber estate located in several locations in East Kalimantan, consists of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Hutan tanaman industri	<u>7.890</u>	<u>7.529</u>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan:		
Saldo awal	28.133	29.348
Penambahan tahun berjalan	<u>1.215</u>	<u>1.915</u>
Saldo akhir	<u>29.348</u>	<u>31.263</u>
Total	<u>36.877</u>	<u>39.153</u>

16. FIXED ASSETS

Balances and movements of fixed assets during 2017 and 2016 were as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	36.499	25	-	-	36.524	Land rights
Bangunan dan prasarana	204.162	101	-	22.698	226.961	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.159.846	42	157	253.186	2.412.917	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	11.765	14	970	-	10.809	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	31.562	185	-	-	31.747	Furniture and office equipment
Subtotal	2.443.834	367	1.127	275.884	2.718.958	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						<u>Asset Under Construction</u>
Aset tetap dalam pembangunan	308.241	18.609	-	(273.595)	53.255	Construction-in-progress
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	80	-	-	-	80	Transportation equipment
Mesin dan peralatan pabrik	2.289	-	-	(2.289)	-	Machinery and factory equipment
Total Biaya Perolehan	2.754.444	18.976	1.127	-	2.772.293	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	145.060	5.713	-	-	150.773	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.409.902	76.888	121	283	1.486.952	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	11.046	305	959	-	10.392	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	24.172	210	-	-	24.382	Furniture and office equipment
Subtotal	1.590.180	83.116	1.080	283	1.672.499	Subtotal
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	1	10	-	-	11	Transportation equipment
Mesin dan peralatan pabrik	253	30	-	(283)	-	Machinery and factory equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.590.434	83.156	1.080	-	1.672.510	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	1.164.010				1.099.783	Carrying Amounts
	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	35.579	920	-	-	36.499	Land rights
Bangunan dan prasarana	201.499	166	-	2.497	204.162	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.119.911	36	-	39.899	2.159.846	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	11.230	-	30	565	11.765	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	31.378	120	21	85	31.562	Furniture and office equipment
Subtotal	2.399.597	1.242	51	43.046	2.443.834	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						<u>Asset Under Construction</u>
Aset tetap dalam pembangunan	345.078	6.031	-	(42.868)	308.241	Construction-in-progress
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	178	80	-	(178)	80	Transportation equipment
Mesin dan peralatan pabrik	2.289	-	-	-	2.289	Machinery and factory equipment
Total Biaya Perolehan	2.747.142	7.353	51	-	2.754.444	Total Acquisition Costs

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

	2016					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	138.925	6.135	-	-	145.060	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.328.240	81.662	-	-	1.409.902	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	10.611	325	30	140	11.046	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	23.962	231	21	-	24.172	Furniture and office equipment
Subtotal	1.501.738	88.353	51	140	1.590.180	Subtotal
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	105	36	-	(140)	1	Transportation equipment
Mesin dan peralatan pabrik	161	92	-	-	253	Machinery and factory equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.502.004	88.481	51	-	1.590.434	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	1.245.138				1.164.010	Carrying Amounts

Penyusutan aset tetap pada tahun berjalan dibebankan ke:

Depreciation expenses during the year was charged to:

	2017	2016	
Beban pabrikasi	82.195	87.550	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	865	869	General and administrative (Note 35b)
Beban penjualan (Catatan 35a)	5	16	Selling expenses (Note 35a)
Hutan Tanaman Industri - Dalam Pengembangan (Catatan 15)	91	46	Industrial Timber Estate - Under Development (Note 15)
Total	83.156	88.481	Total

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of construction-in-progress as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

Persentase Penyelesaian	2017			Estimasi Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>	Persentase of Completion
	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total		
0% - 50%	630	23.577	24.207	Desember/December 2020	0% - 50%
51% - 65%	159	-	159	Desember/December 2019	51% - 65%
66% - 80%	-	11	11	Juli/July 2019	66% - 80%
81% -100%	2.301	26.577	28.878	Desember/December 2018	81% -100%
Total	3.090	50.165	53.255		Total

Persentase Penyelesaian	2016			Estimasi Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>	Persentase of Completion
	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total		
0% - 50%	113	91.442	91.555	Desember/December 2019	0% - 50%
51% - 65%	103	27	130	Desember/December 2018	51% - 65%
66% - 80%	98	7.061	7.159	Juli/July 2018	66% - 80%
81% -100%	23.041	186.356	209.397	Desember/December 2017	81% -100%
Total	23.355	284.886	308.241		Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Total kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD4,0 juta dan USD4,4 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD410,3 juta dan USD353,7 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing adalah sekitar USD2,9 miliar dan USD2,8 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.339	26.093
PT Bank Mega Tbk	36.906	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.225	39.358
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	30.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.645	29.839
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.446	30.071
PT Bank Mizuho Indonesia	24.496	1.455
PT Bank Bukopin Tbk	22.143	22.328
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.825	18.437
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	14.759	-
PT Bank Victoria International Tbk	11.072	11.164

16. FIXED ASSETS (Continued)

Total capitalized borrowing costs as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD4.0 million and USD4.4 million, respectively.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of construction-in-progress.

As of December 31, 2017 and 2016, certain fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 17) and long-term bank loans (Note 24).

As of December 31, 2017 and 2016, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD410.3 million and USD353.7 million, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has insured its fixed assets (excluding land rights) and inventories by all risks with the insurance coverage of amounting to USD2.9 billion and USD2.8 billion, respectively. Management believed that the insurance coverage was sufficient to cover any possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, the management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	2017	2016
PT Bank Ganesha Tbk	11.072	9.303
Bank of China Limited	7.723	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	7.381	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.381	7.443
PT Bank ICBC Indonesia	6.420	1.613
PT Bank Central Asia Tbk	4.309	5.096
Total	329.142	202.200

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah Indonesia	258.594	160.560
Dolar AS	69.871	40.782
Euro Eropa	522	362
Yen Jepang	155	193
Dolar Singapura	-	248
Dolar Australia	-	55
Total	329.142	202.200

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD80,0 juta yang merupakan penambahan dari fasilitas sebelumnya. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, deposito berjangka dan mesin tertentu Perusahaan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada dan berlaku sampai dengan 10 September 2018 (Catatan 7, 9, 11 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD41,3 juta dan USD26,1 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2017, PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) memberikan fasilitas *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* sebesar Rp500,0 miliar (LC/SKBDN maksimal Rp200,0 miliar) untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu dan tanah tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD36,9 juta dan nihil.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

	2017	2016
PT Bank Ganesha Tbk	11.072	9.303
Bank of China Limited	7.723	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	7.381	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.381	7.443
PT Bank ICBC Indonesia	6.420	1.613
PT Bank Central Asia Tbk	4.309	5.096
Total	329.142	202.200

Details of short-term bank loans based on currencies was as follows:

	2017	2016
Rupiah Indonesia	258.594	160.560
Dolar AS	69.871	40.782
Euro Eropa	522	362
Yen Jepang	155	193
Dolar Singapura	-	248
Dolar Australia	-	55
Total	329.142	202.200

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2017, the Company has a *Non-Cash Loan* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* at a total amount not exceeding USD80.0 million which is an increment from the previous facility. This facility was secured by the Company's inventories, trade receivables, time deposits and certain machinery, as well as a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada and valid until September 10, 2018 (Notes 7, 9, 11 and 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD41.3 million and USD26.1 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On August 29, 2017, PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) provided *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* facility amounted to Rp500,0 billion (LC/SKBDN maximum amounted to Rp200,0 billion) for the period of 1 (one) year. This facility was secured by certain machine and certain land owned by the Company and *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loan from Bank Mega amounted to USD36.9 million and nil, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit* (Fasilitas L/C) sebesar USD20,0 juta atau setara dengan Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2019.

Fasilitas pembukaan *L/C Import* dan/atau SKBDN dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, persediaan bahan baku tertentu (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 24) dan *cash margin* dari Perusahaan. Sejak tanggal 25 Juni 2013, fasilitas L/C ini juga dijamin oleh *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan seluruh jaminan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD35,2 juta dan USD39,4 juta.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") berupa *Demand Loan* sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari CCB masing-masing sebesar USD30,0 juta dan nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor (KMKI/PJI) dengan total fasilitas PJI tidak melebihi USD45,0 juta, dan fasilitas KMKI tidak melebihi USD45,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI), fasilitas *Foreign Exchange Line* sebesar USD40,0 juta, dan fasilitas Bank Garansi sebesar USD20,0 juta, dan Fasilitas *Stand By Letter of Credit* sebesar USD45,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan Fasilitas KMKI/PJI. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2018 dan masih dalam proses perpanjangan. Atas fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas Kredit Modal Kerja (untuk Fasilitas *Foreign Exchange Line* bersifat *clean basis*).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2017, the Company has a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of *Letter of Credit* facility (L/C facility) amounting to USD20.0 million or equivalent to Rp200.0 billion and *Working Capital Credit* facility amounting to Rp300.0 billion which is valid until March 25, 2019.

The opening *L/C Import* and/or SKBDN facility was secured with certain land right, machinery and buildings owned by the Company, certain raw materials inventory (*cross collateral* with other facilities given by BNI), (Note 24) and *cash margin* from the Company. Since June 25, 2013, this L/C facility has also been secured by *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada. The *Working Capital Credit* facility was also secured by the *collaterals* which all *guarantees* have been pledged by the Company to BNI, as well as the *Corporate Guarantee* of PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD35.2 million and USD39.4 million, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On November 24, 2017, the Company obtained a credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") in the form of *Demand Loan* amounting to USD30.0 million for a period of 1 (one) year. This facility was secured by certain machinery of the Company and also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loans from CCB amounted to USD30.0 million and nil, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2017, the Company has facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") in the form of *Import Working Capital/Import Suspension* (KMKI/PJI) *Credit Facility* with total PJI facility not exceeding USD45.0 million and KMKI facilities does not exceed USD45.0 million (*sublimit* with PJI facility), *Foreign Exchange Line* facility of USD40.0 million, and *Bank Guarantee* facility of USD20.0 million, and *Stand By Letter of Credit* facility of USD45.0 million which is *interchangeable* with KMKI/PJI Facilities. The facilities is valid until January 23, 2018 and is still in the process of extension. The above facilities are secured by the same collateral as the collateral which has been submitted by the Company for the *Working Capital Credit* facility (*Clean basis* for *Foreign Exchange Line* Facility).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD26,6 juta dan USD29,8 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar USD25,0 juta, fasilitas *L/C/SKBDN* sebesar USD15,0 juta, dan *Forex Line* sebesar USD1,0 juta dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan hak atas tanah, mesin, persediaan, dana tunai sebesar 20,0% dari *L/C* yang diterbitkan dan *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2018 (Catatan 9 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing sebesar USD26,4 juta dan USD30,1 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"), memberikan Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum sebesar USD165,0 juta.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2018.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD26.6 million and USD29.8 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of December 31, 2017, the Company has several facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") in the form of *Demand Loan facility* of USD25.0 million, *L/C/SKBDN facility* at the amount of USD15.0 million, and *Forex Line facility* at the amount of USD1.0 million, with a *notional amount* of USD10.0 million. These facilities were secured by *land right, machinery, inventories, 20.0% cash margin on L/C issued and Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (for *Forex Line Facility* is *clean basis*). These facilities are valid until February 22, 2018 (Notes 9 and 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD26.4 million and USD30.1 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia, ("Mizuho") provided *Bills Discounted Facility* and *Acceptance Guarantee Facility* in order to support the Company's operations and can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry with maximum amount of USD165.0 million.

The facilities have been amended several times, the latest extended until September 30, 2018.

Details of available facilities were as follows:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum (dalam ribuan Dolar AS) Maximum Facility (in thousand of US Dollar) 2017 dan/and 2016	Facilities
Fasilitas Akseptasi	65.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit</i>)	50.000	Bills Discounted Facility (without letters of credit base)
Fasilitas Wesel Diskonto (dengan <i>letters of credit</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (with letters of credit base)

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD24,5 juta dan USD1,5 juta.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") sebesar Rp300,0 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari Bank Bukopin masing-masing sebesar USD22,1 juta dan USD22,3 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD30,0 juta ("Fasilitas L/C"), fasilitas Negosiasi/Diskonto sebesar USD10,0 juta, dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2018. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD15,8 juta dan USD18,4 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") berupa kredit modal kerja sebesar Rp200,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2018. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 7, 9, dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari BRI Agro masing-masing sebesar USD14,8 juta dan nihil.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") sebesar Rp150,0 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loan from Mizuho amounted to USD24.5 million and USD1.5 million, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk

As of December 31, 2017, the Company has Working Capital facility from PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") at the amount of Rp300.0 billion, which will mature on March 31, 2018.

This facility was secured by certain land right, building, and machineries owned by the Company also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loan from Bank Bukopin amounted to USD22.1 million and USD22.3 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of December 31, 2017, the Company has several facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of Letter of Credit facility amounting to USD30.0 million ("L/C Facility"), Negotiation/Discount facility at the amount of USD10.0 million and Foreign Exchange Transaction facility amounted to USD10.0 million. All those facilities have been extended until November 30, 2018. The L/C Facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 11).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the loans from Bank Panin amounted to USD15.8 million and USD18.4 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

On October 27, 2017, the Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") in the form of working capital credit of Rp200.0 billion valid until October 26, 2018. This facility was secured by receivables, inventories and certain machinery property of the Company (Notes 7, 9, and 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loans from BRI Agro amounted to USD14.8 million and nil, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

As of December 31, 2017, the Company has Demand Loan facility from PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") amounting to Rp150.0 billion, which will mature on January 28, 2018. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 16).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar USD11,1 juta dan USD11,2 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas STL dari PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") sebesar Rp 150,0 miliar, dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2018. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD11,1 juta dan USD9,3 juta.

Bank of China Limited

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari Bank of China Limited ("BOC") berupa *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau *SKBDN & T/R Facility* sebesar USD10,0 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2018. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 11 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari BOC masing-masing sebesar USD7,7 juta dan nihil.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Juni 2017, PT Bank QNB Indonesia ("Bank QNB") memberikan fasilitas *Demand Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp100,0 miliar yang akan jatuh tempo tanggal 22 Juni 2018. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD7,4 juta dan nihil.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp100,0 miliar dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") yang akan jatuh tempo tanggal 7 April 2018. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari Bank MNC masing-masing sebesar USD7,4 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loan from Bank Victoria amounted to USD11.1 million and USD11.2 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

As of December 31, 2017, the Company has STL credit facility from PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") at the amount of Rp 150,0 billion, and valid until September 30, 2018. This facility was secured by certain machineries and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loan to Bank Ganesha amounted to USD11.1 million and USD9.3 million, respectively.

Bank of China Limited

As of December 31, 2017, the Company has credit facility from Bank of China Limited ("BOC") in the form of *Combine Facility Sight Usance L/C* or *SKBDN & T/R Facility* amounting to USD10.0 million, which will mature on June 17, 2018. This facility was secured by certain machinery and time deposits owned by the Company and also *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 11 and 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loan from BOC amounted to USD7.7 million and nil, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On June 22, 2017, PT Bank QNB Indonesia ("Bank QNB") provided *Demand Loan* facility to the Company at the amount Rp100.0 billion which will mature on June 22, 2018. This facility was secured by certain land and building owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loan from Bank QNB amounted to USD7.4 million and nil, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

As of December 31, 2017, the Company has fixed loan facility at the amount of Rp100.0 billion from PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") which will mature on April 7, 2018. This facility was secured by certain machinery, land right and building owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loan from Bank MNC amounted to USD7.4 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar USD7,0 juta yang akan jatuh tempo tanggal 7 Februari 2018. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari Bank ICBC masing-masing sebesar USD6,4 juta dan USD1,6 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa *Sight L/C, Usance L/C* dan SKBDN dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta serta fasilitas kredit berupa *Letter of Guarantee (L/G)* dengan jumlah tidak melebihi USD30,0 juta. Fasilitas L/G ini dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2018.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp200,0 miliar dimana untuk fasilitas ini telah dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi sebesar USD20,4 juta pada tanggal 18 Juni 2013. Perusahaan juga memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang. Pada tanggal 20 Agustus 2015, fasilitas *Time Loan Revolving* ini diubah menjadi fasilitas Kredit Lokal. Pada tanggal 21 November 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2019, sehingga diklasifikasikan menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD4,3 juta dan USD5,1 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	2017 (%)	2016 (%)	
Rupiah Indonesia	10,00 - 12,25	10,30 - 12,75	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	5,25 - 5,35	2,70 - 5,75	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

As of December 31, 2017, the Company has several facilities from PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") in *Letter of Credit (L/C)-Revolving* facility in the form of LC/SKBDN at the amount of USD7.0 million, which will mature on February 7, 2018. This L/C facility was secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loans from Bank ICBC amounted to USD6.4 million and USD1.6 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of December 31, 2017, the Company has some facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of *Sight L/C, Usance L/C* and SKBDN of facilities up to an amount of USD10.0 million and *Letter of Guarantee (L/G)* facility of up to USD30.0 million. These facilities can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry which is valid until May 28, 2018.

Moreover, the Company also has *Time Loan Revolving* facility amounting to Rp200.0 billion, wherein this facility has been converted into United States Dollar currency amounting to USD20.4 million on June 18, 2013. The Company also provides additional security in the form of Company's inventories. On August 20, 2015, the *Time Loan Revolving* facility was changed to *Local Credit Facility*. On November 21, 2016, this facility was extended until February 28, 2019, thus it was classified as long-term bank loans (Note 24).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD4.3 million and USD5.1 million, respectively.

The range of interest rates of short-term bank loans based on significant currencies were as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the management believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD16,6 juta dan USD18,6 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments from customers amounting to USD16.6 million and USD18.6 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

19. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.596	9.675	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank BCA Syariah	3.691	-	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
Total	<u>13.287</u>	<u>9.675</u>	Total

19. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This accounts consist of:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki *Line Facility* Al-Musyarakah (*Revolving*) dan *Line Facility* Al-Kafalah Bil Ujroh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang akan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2018. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

As of December 31, 2017, the Company has Line Facility Al-Musyarakah (Revolving) and Line Facility Al Kafalah Bil Ujroh from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") with a total facility amounting to Rp130.0 billion which will mature on March 31, 2018. These facilities were used for purchase of raw materials.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu dan persediaan barang milik Perusahaan (Catatan 9 dan 16).

These facilities were secured by certain machinery and inventories owned by the Company (Notes 9 and 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pembiayaan musyarakah kepada Bank Muamalat masing-masing sebesar USD9,6 juta dan USD9,7 juta.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the musyarakah financing to Bank Muamalat amounted to USD9.6 million and USD9.7 million, respectively.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan dan PT Bank BCA Syariah menandatangani perjanjian pemberian *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*) dengan total limit fasilitas sebesar Rp50,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik perusahaan.

PT Bank BCA Syariah

On June 19, 2017, the company and PT Bank BCA Syariah has signed the Line Facility Musyarakah (Revolving) financing agreement with a total facility limit amounting to Rp50.0 billion with a maturity period one (1) year. This facility was secured by certain land and machine owned by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar USD3,7 juta dan nihil.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the musyarakah financing to PT Bank BCA Syariah amounted to USD3.7 million and nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

As of December 31, 2017 and 2016, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

20. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga		
Lokal	23.348	14.753
Impor	<u>13.067</u>	<u>5.808</u>
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>36.415</u>	<u>20.561</u>
Pihak berelasi (Catatan 41b)		
<u>Lokal</u>		
PT Ekamas Fortuna	10.038	4.026
PT Sinar Syno Kimia	2.207	-
PT Berau Coal	1.306	-
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	54.823
PT Cakrawala Mega Indah	-	10.918
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>1.582</u>	<u>649</u>
Total lokal	<u>15.133</u>	<u>70.416</u>
<u>Impor</u>		
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	159	209
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>99</u>	<u>93</u>
Total impor	<u>258</u>	<u>302</u>
Total utang usaha - pihak berelasi	<u>15.391</u>	<u>70.718</u>
Total	<u>51.806</u>	<u>91.279</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah
 sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah Indonesia	39.436	88.903
Dolar AS	10.824	1.063
Euro Eropa	1.038	730
Yen Jepang	254	301
Dolar Singapura	233	235
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>21</u>	<u>47</u>
Total	<u>51.806</u>	<u>91.279</u>

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing
 sebesar 0,97% dan 4,55% dari total liabilitas
 konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan
 2016.

21. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut
 pembelian barang dan lain-lain masing-masing
 sebesar USD6,6 juta dan USD5,4 juta pada tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016.

20. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Third parties		
Lokal	14.753	5.808
Import	<u>5.808</u>	<u>14.753</u>
Total trade payables - third parties	<u>20.561</u>	<u>20.561</u>
Related parties (Catatan 41b)		
<u>Lokal</u>		
PT Ekamas Fortuna	4.026	-
PT Sinar Syno Kimia	-	-
PT Berau Coal	-	-
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	54.823	10.918
PT Cakrawala Mega Indah	10.918	-
Others (each below USD1 million)	<u>649</u>	<u>10.918</u>
Total local	<u>70.416</u>	<u>10.918</u>
<u>Import</u>		
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	209	159
Others (each below USD100 thousand)	<u>93</u>	<u>99</u>
Total import	<u>302</u>	<u>258</u>
Total trade payables - related parties	<u>70.718</u>	<u>70.718</u>
Total	<u>91.279</u>	<u>91.279</u>

Details of trade payables based on currencies were as
 follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Indonesian Rupiah	88.903	39.436
US Dollar	1.063	10.824
European Euro	730	1.038
Japanese Yen	301	254
Singaporean Dollar	235	233
Others (each below USD 100 thousand)	<u>47</u>	<u>21</u>
Total	<u>91.279</u>	<u>51.806</u>

Trade payables to related parties represent 0.97%
 and 4.55% of the total consolidated liabilities as of
 December 31, 2017 and 2016, respectively.

21. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of freight payable on purchased
 goods and others amounting to USD6.6 million and
 USD5.4 million as of December 31, 2017 and 2016,
 respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban restrukturisasi	60.764	44.223
Listrik, air dan gas	2.788	2.674
Bunga	2.643	2.901
Ongkos angkut	2.380	2.597
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	437	549
Total pada nilai nominal	69.012	52.944
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(60.764)	(44.223)
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	8.248	8.721

Beban restrukturisasi diakui oleh Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam *Master Restructuring Agreement (MRA)* (Catatan 27, 28 dan 42).

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

<i>Restructuring fee</i>
<i>Electricity, water and gas</i>
<i>Interest</i>
<i>Freight</i>
<i>Others (each below USD100 thousand)</i>
<i>Total at nominal value</i>
<i>Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55</i>

Net at Amortized Cost

Restructuring fee was accrued by the Company in line with the Master Restructuring Agreement (MRA) (Notes 27, 28 and 42).

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Koexim Mandiri Finance untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama tiga (3) tahun. Pembiayaan Perusahaan dengan PT Koexim Mandiri Finance telah dilunasi pada bulan April 2017.

PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama tiga (3) tahun.

Saldo atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Liabilitas sewa pembiayaan	51	274
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(25)	(223)
Bagian Jangka Panjang	26	51

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Kurang dari satu tahun	-	231
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	57	57
Total	57	288
Dikurangi: Bagian bunga	(6)	(14)
Neto	51	274

23. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into lease agreement with PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of transportation equipment for three (3) years. The Company's leasing with PT Koexim Mandiri Finance was paid in April 2017.

PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a Subsidiary, entered into lease agreements with PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") to finance the purchase of transportation equipment for three (3) years.

The balances of finance lease liabilities as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

<i>Lease liabilities</i>
<i>Current maturities</i>
Long-term Portions

Future minimum lease payments in the finance lease agreements as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

<i>Less than one year</i>
<i>Less than one year up to five years</i>
<i>Total</i>
<i>Less: Interest portion</i>
<i>Net</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(25)	(223)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	26	51	Long-term portion

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

23. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Based on the finance lease agreements, there was no contingent lease debt. In addition, there was no negative covenant specified in the lease agreements.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.000	85.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Export-Import Bank of China	58.950	72.050	The Export-Import Bank of China
PT Bank Central Asia Tbk	22.189	22.758	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	13.665	9.569	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	2.524	10.095	Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank Ganesha Tbk	1.204	1.774	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.975	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	183.532	205.221	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(18.170)	(26.993)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	165.362	178.228	Long-term Portions

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loan based on currencies were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar AS	166.720	191.359	US Dollar
Rupiah Indonesia	16.812	13.862	Indonesian Rupiah
Total	183.532	205.221	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar USD85,0 juta dan Fasilitas Commercial Line sebesar USD40,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2018. Fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan. Atas fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan barang, mesin, dan hak atas tanah tertentu atas nama Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 23, 2017, the Company has facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") in the form of Working Capital Credit (KMK) Facility amounting to USD85.0 million and Commercial Line Facility amounting to USD40.0 million which is valid until 23 January 2018. This facilities was still in the process of extension. The facilities are secured by certain inventories, machinery and land rights of the Company.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BRI masing-masing sebesar USD85,0 juta.

The Export-Import Bank of China

Pada tanggal 14 Juli 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD78,6 juta untuk jangka waktu sampai dengan delapan (8) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin, dan peralatan tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang dari China Eximbank masing-masing sebesar USD59,0 juta dan USD72,1 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi baru kepada Perusahaan sebesar Rp39,5 miliar untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas Kredit Lokal yang diklasifikasikan dari pinjaman bank jangka pendek menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BCA masing-masing sebesar USD22,2 juta dan USD22,8 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, sebesar Rp60,0 miliar untuk jangka waktu selama tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" *Eucalyptus* dan *Accacia* milik Sumalindo.

Pada tanggal 30 September 2015, Bank Agro telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi *refinancing* kepada Sumalindo sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tegakan pohon milik Sumalindo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Agro masing-masing sebesar USD13,7 juta dan USD9,6 juta.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the long-term bank loans from BRI amounted to USD85.0 million, respectively.

The Export-Import Bank of China

On July 14, 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") agreed to provide loan facility at the amount of USD78.6 million for a period of up to eight (8) years.

This facility was secured by certain land right, building, machinery, and certain equipment also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of long-term bank loan from China Eximbank amounted to USD59.0 million and USD72.1 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide new with investment credit facility to the Company at the amount of Rp39.5 billion for the period of 5 (five) years.

In addition, the Company also has a Local Credit facility which was classified from short-term bank loans into long-term bank loans (Note 17).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of long-term bank loans from BCA amounted to USD22.2 million and USD22.8 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

On July 30, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") agreed to provide investment credit facility to PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a Subsidiary, at the amount of Rp60.0 billion for a period of seven (7) years. This facility was secured by "tegakan pohon" *Eucalyptus* and *Accacia* owned by Sumalindo.

On September 30, 2015, Bank Agro has agreed to provide credit investment refinancing to Sumalindo at the amount of Rp100.0 billion for a period of seven (7) years. This facility was secured by "tegakan pohon" owned by Sumalindo.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of long-term bank loans from Bank Agro amounted to USD13.7 million and USD9.6 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Indonesia Eximbank / Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 23 April 2013, Indonesia Eximbank/ Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Eximbank”) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD26,5 juta untuk jangka waktu sampai dengan lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Eximbank masing-masing sebesar USD2,5 juta dan USD10,1 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, PT Bank Ganesha Tbk (“Bank Ganesha”) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa *Fixed Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp25,0 miliar untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang dari Bank Ganesha masing-masing sebesar USD1,2 juta dan USD1,8 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan BNI mengadakan perjanjian fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD53,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2017. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan bangunan milik Perusahaan dan persediaan bahan baku tertentu serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 9 dan 16). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang dari BNI masing-masing sebesar nihil dan USD4,0 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	2017 (%)	2016 (%)	
Rupiah Indonesia	9,50 - 12,50	9,50 - 13,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,01 - 6,10	3,84 - 7,00	US Dollar

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Indonesia Eximbank / Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On April 23, 2013, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Eximbank”) agreed to provide Export Investment Loan facility at the amount of USD26.5 million for a period of up to five (5) years.

These facilities were secured by certain machinery and buildings owned by Company and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the long-term bank loan from Eximbank amounted to USD2.5 million and USD10.1 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

On September 30, 2016, PT Bank Ganesha Tbk (“Bank Ganesha”) has agreed to provide Fixed Loan credit facility to the Company at the amount of Rp25,0 billion for the period of 36 (thirty six) months. This facility was secured by certain machineries and equipment owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the long-term bank loan from Bank Ganesha amounted to USD1.2 million and USD1.8 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 8, 2011, the Company and BNI entered into an Investment Credit facility agreement up to an amount of USD53.0 million which is available up to March 7, 2017. The facility was guaranteed by certain land right, machinery and building owned by the Company and inventory of raw materials and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (*cross collateral* with other facilities given by BNI) (Notes 9 and 16). This loan was paid on March 7, 2017.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the long-term bank loan from BNI amounted to nil and USD4.0 million, respectively.

The range of interest rates of long-term bank loans based on significant currencies were as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa *line facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, saldo pembiayaan musyarakah dari Bank Panin masing-masing sebesar USD7,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian.

26. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah Indonesia		
PT Bank Syariah Mandiri	22.142	22.327
PT Bank BCA Syariah	3.402	-
Total	<u>25.544</u>	<u>22.327</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(624)	-
Bagian Jangka Panjang	<u><u>24.920</u></u>	<u><u>22.327</u></u>

PT Bank Syariah Mandiri

Pada akad perjanjian dengan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") yang telah dinotariskan, disebutkan bahwa BSM berjanji dan mengikatkan diri untuk menyediakan *Line Facility* dalam jenis pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *limit* atau plafon pembiayaan sebesar Rp200,0 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi, bahan penolong, logistik dan *spare-part* mesin. Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menerima *Line Facility* tersebut dari BSM dan mengaku bertanggung pokok sejumlah uang sesuai *limit* atau plafon pembiayaan sebesar Rp200,0 miliar.

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the management believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

25. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING

On June 29, 2015, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") has agreed to provide *line facility* Musyarakah at the amount Rp100.0 billion to the Company in the period of twenty-four (24) months. This facility was secured by certain machinery owned by the Company (Note 16). This facility has been extended up to June 16, 2019.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of musyarakah financing to Bank Panin amounted to USD7.4 million, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

26. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES

This account consists of:

Third Parties
<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BCA Syariah
Total
Current maturities
Long-term Portions

PT Bank Syariah Mandiri

On the facility agreement with PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") which has been notarized, stated that the BSM promised and committed to provide *Line Facility* to the Company in this kind of *Al-Murabahah* financing with the *limit* or *plafond* amounting to Rp200.0 billion, and were be used to purchase raw materials, indirect materials, logistics and *spare-part* machine. The Company promises and committing to accept the *Line Facility* from BSM and admitted to owe principal amount of money according to the *limit* or *plafond* of financing amounting to Rp200.0 billion.

26. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 27 Februari 2013.

Pada akad *addendum*, disepakati penambahan *limit* sebesar Rp100,0 miliar, sehingga total *limit* fasilitas ini menjadi Rp300,0 miliar. Jangka waktu *addendum* pembiayaan *Line Facility* ini disepakati selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak pencairan pertama, dengan jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Untuk *addendum* penambahan fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 30 September 2013. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang murabahah kepada BSM masing-masing sebesar USD22,1 juta dan USD22,3 juta.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan *Al-Murabahah* dari PT Bank BCA Syariah dengan total *limit* fasilitas sebesar Rp50,0 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung produksi, dengan jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang murabahah kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar USD3,4 juta dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 28 April 2005, Perjanjian Restrukturisasi Utang Perusahaan (MRA) telah menjadi efektif (Catatan 42). Sesudah restrukturisasi, utang jangka panjang dibedakan antara utang pihak yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam MRA. Berikut ini adalah rincian dari utang jangka panjang dalam berbagai mata uang asing setara dengan Dolar AS:

26. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES (Continued)

The period of financing Al-Murabahah is maximum of twelve (12) months counted from the disbursement that will be signed by Bank and the Company as referred to, which is one form and not separated from this Contract. This Al-Murabahah facility started from February 27, 2013.

In the addendum contract, agreed that the addition of limit facility of Rp100.0 billion, and total limit of these facilities became Rp300.0 billion. The term of this addendum financing Line Facility agreed. for thirty six (36) months since the first disbursement, with the period of financing Al-Murabahah is maximum of twelve (12) months counted from the disbursement and the Company referred to, which is one form and not separated from this Contract. Addendum to the addition of facilities at Al-Murabahah started from September 30, 2013. This facility has been extended up to February 28, 2019.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balances of the murabahah payable to BSM amounted to USD22.1 million and USD22.3 million, respectively.

PT Bank BCA Syariah

On June 19, 2017, the Company obtained received a Al-Murabahah financing facility with a total facility limit amounting to Rp50.0 billion and used to purchase raw material and supporting raw material, with a period of five (5) years. This facility was secured by certain land and machine owned by the Company (Note 16).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the murabahah payable to PT Bank BCA Syariah amounted to USD3.4 million and nil, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the management believed it has fulfilled its obligations under the agreements.

27. LONG-TERM LIABILITIES

The Master Restructuring Agreement of the Company became effective on April 28, 2005 (Note 42). After restructuring, long-term debts were classified as participants and non-participants in MRA. The following were the details of long-term liabilities in various currencies equivalent to US Dollar:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

27. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA			Participants in MRA
Tranche A	-	-	Tranche A
Tranche B	28.827	39.711	Tranche B
Tranche C	104.794	99.494	Tranche C
Subtotal	<u>133.621</u>	<u>139.205</u>	Subtotal
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA			Non-Participants in MRA
Total nilai nominal	<u>146.800</u>	<u>152.384</u>	Total at nominal value
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>12.154</u>	<u>9.845</u>	Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55
Total biaya perolehan diamortisasi	<u>158.954</u>	<u>162.229</u>	Total at amortized cost
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(7.781)</u>	<u>(7.119)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>151.173</u>	<u>155.110</u>	Long-term Portion

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Participants in MRA

Sejalan dengan efektifnya MRA pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan menandatangani *Multi-Lender Credit Agreement (MLCA)*, dengan Bank DBS Limited sebagai *Facility Agent* dengan rincian utang berdasarkan MRA yang diklasifikasi sebagai berikut:

In line with the effective date of MRA on April 28, 2005, the Company entered into a Multi-Lender Credit Agreement (MLCA) with DBS Bank Limited as Facility Agent, whereas details of debts according to the MRA were classified into the following:

	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	<u>USD</u>	<u>Euro</u>	<u>JPY</u>	<u>Rp</u>	
Fasilitas					Facilities
Tranche A	3.285.084	8.195.235	1.353.491.844	61.187.766.859	Tranche A
Tranche B	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	Tranche B
Tranche C	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	Tranche C
Total Nilai Nominal	<u>22.183.507</u>	<u>55.340.765</u>	<u>9.139.856.410</u>	<u>413.188.602.320</u>	Total at Nominal

Rincian utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of long-term debts as of December 31, 2017 and 2016 were as follow:

	2017				
	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	<u>USD</u>	<u>Euro</u>	<u>JPY</u>	<u>Rp</u>	
Fasilitas					Facilities
Tranche A	-	-	-	-	Tranche A
Tranche B	3.199.831	7.982.521	1.318.360.607	59.599.525.181	Tranche B
Tranche C	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	Tranche C
Total Nilai Nominal	<u>14.816.870</u>	<u>37.174.130</u>	<u>6.079.108.779</u>	<u>277.551.695.381</u>	Total at Nominal

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

27. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

	2016				
	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
<i>Tranche A</i>	-	-	-	-	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	4.642.107	11.580.543	1.912.595.307	86.463.312.181	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	16.259.146	40.772.152	6.673.343.479	304.415.482.381	Total at Nominal

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum);
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan

The *Tranche A* facility and the *Tranche B* facility bear annual interest at rates as follows:

- from the effective date of the MRA to the date three (3) years after the effective date:
 - Three (3)-month LIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro), TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three (3)-month BI Rate (for Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);
- from the date three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3)-month LIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 2% per annum (uncapped); and
 - three-(3) month BI Rate (for Rupiah) plus 2% per annum (uncapped); and
- from more than five (5) years after the effective date:
 - three (3)-month LIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 3% per annum (uncapped); and
 - three (3)-month BI Rate (for Rupiah) plus 3% per annum (uncapped).

The *Tranche C* Facility bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- jika tanggal jatuh tempo Fasilitas *Tranche C* final diperpanjang sesuai dengan persyaratannya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI (untuk Rupiah), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian MRA, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Fasilitas *Tranche A*, fasilitas *Tranche B* dan fasilitas *Tranche C* dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam MRA.

28. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi melalui MRA (Catatan 42). Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Wesel Bayar		
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA:		
<i>Secured Company Global Notes</i>	624.996	684.709
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	<u>38.450</u>	<u>38.450</u>
Total Wesel Bayar	663.446	723.159
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>52.490</u>	<u>43.447</u>
Total Biaya Perolehan Diamortisasi	715.936	766.606
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(35.748)</u>	<u>(34.437)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>680.188</u></u>	<u><u>732.169</u></u>

27. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) month LIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen) and three (3) months BI Rate (for Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.

In accordance with the MRA, capitalization of the restructuring fee for the ninth (9th) year after the effective date has been applied in year 2014.

The *Tranche A* Facility, *Tranche B* Facility and *Tranche C* Facility are subject to the same interest as the *Tranche A* Notes, the *Tranche B* Notes and the *Tranche C* Notes.

The *Tranche A* Facility has a stated maturity date in April 2019 and shares the same terms as the *Tranche A* Notes.

The *Tranche B* Facility has a stated maturity date in April 2022 and shares the same terms as the *Tranche B* Notes.

The *Tranche C* Facility has a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and shares the same terms as the *Tranche C* Notes.

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant (proof of debts) process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

28. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities in accordance with the MRA (Note 42). The following are the details of the restructured notes payable:

	Notes Payable
	<i>Participants in MRA:</i>
	<i>Secured Company Global Notes</i>
	<i>Non-Participants in MRA</i>
	<i>Total Notes Payable</i>
	<i>Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55</i>
	<i>Total at Amortized Cost</i>
	<i>Current maturities</i>
	Long-term Portion

28. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel Tranche A

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche A"). Namun pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- lebih dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
- lebih dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* (seperti dijelaskan di bawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) dan Pinjaman *Tranche B* (seperti dijelaskan di bawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan, Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah MMDS untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

28. NOTES PAYABLE (Continued)

Participants in MRA

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

Tranche A Notes

In line with the MRA, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD116.7 million (both referred to the "Tranche A Notes"). However, on June 25, 2014, Notes issued by TKFBV was exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV was no longer valid. The *Tranche A Notes* have a stated maturity date on April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

These *Tranche A Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date of the MRA to three (3) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from more than three (3) years to five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum (uncapped); and
- from and after more than five (5) years after the effective date: three (3)-month LIBOR (for US Dollars) plus 3% per annum (uncapped).

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any *Tranche A Notes* or *Tranche A Debt* (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* (as defined below) and *Tranche B Debt* (as defined below) outstanding is limited at 50% of the *Monthly Mandatory Debts Service* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is limited at 33% of the MMDS amount for that month.

Interest is payable quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

28. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel Tranche B

Sesuai dengan MRA, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche B"). Namun pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel Tranche B akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel Tranche B sama dengan Wesel Tranche A.

Wesel Tranche C

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche C"). Namun pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh TKFBV sudah tidak berlaku lagi. Wesel Tranche C akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031. Prasyarat Wesel Tranche C sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B, kecuali Wesel Tranche C memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B, Pinjaman Tranche B dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B, Pinjaman Tranche B, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel Tranche C, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel Tranche A dan Wesel Tranche B.

Sesuai dengan perjanjian MRA, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

28. NOTES PAYABLE (Continued)

Tranche B Notes

In line with the MRA, the Company has also issued Secured Company Global Notes amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD300.3 million (both referred to the "Tranche B Notes"). However, on June 25, 2014, Notes issued by TKFBV was exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV was no longer valid. The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The Tranche B Notes share the same terms as the Tranche A Notes.

Tranche C Notes

In line with the MRA, the Company issued Secured Company Global Notes amounting to USD64.6 millions and TKFBV issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD381.2 million (both referred to "Tranche C Notes"). However, on June 25, 2014, Notes issued by TKFBV was exchanged with the Notes issued by the Company with the same terms and conditions and therefore the Notes issued by TKFBV was no longer valid. The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3)-month LIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.*

In accordance with the MRA, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date has been applied in year 2014.

28. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan MRA.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun 2017 dan 2016 telah dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Maret 2018 dan 8 Maret 2017, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,64% dan 8,09% per tahun, masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016/ 6.64% and 8.09% per annum, in 2017 and 2016, respectively	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri secara sukarela	8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 53 tahun/ 8 % for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years	Voluntary resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

28. NOTES PAYABLE (Continued)

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability for the years 2017 and 2016 were calculated by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated March 2, 2018 and March 8, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2017	1%	(3.362)	3.769	2017
2016	1%	(2.937)	3.292	2016

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries were exposed to a significant risks related to its defined benefit plans from changes in discount rate, i.e a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	42.007	37.201	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>42.007</u>	<u>37.201</u>	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	37.201	41.935	Beginning balance
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	(980)	(7.500)	Employee benefit recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.800	3.480	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	(1.014)	(714)	Actual benefits paid
Saldo Akhir Tahun	<u>42.007</u>	<u>37.201</u>	Ending Balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	2.473	2.548	Current service cost
Biaya bunga	2.985	3.832	Interest cost
Kerugian dari pengaruh kurtailmen	(6.495)	(15.474)	Losses effect of curtailments
Perubahan program	(25)	-	Plan amendments
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	378	417	Remeasurement of other long-term employee benefits
Penyesuaian selisih kurs	(296)	1.177	Foreign exchange adjustment
Neto	<u>(980)</u>	<u>(7.500)</u>	Net
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan dalam asumsi demografi	(28)	-	Changes in demographic assumption

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perubahan dalam asumsi keuangan	4.956	2.749	Changes in actuarial finance assumption
Penyesuaian pengalaman	1.884	786	Experience adjustments
Penyesuaian selisih kurs	(12)	(55)	Foreign exchange adjustment
Neto	<u>6.800</u>	<u>3.480</u>	Net

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	37.201	41.935	Present value of defined benefit obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	2.473	2.548	Current service cost
Biaya bunga	2.985	3.832	Interest cost
Kurtailmen	(6.495)	(15.474)	Curtailment
Perubahan program	(25)	-	Plan amendments
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan dalam asumsi demografi	(27)	-	Changes in demographic assumption
Perubahan dalam asumsi keuangan	4.976	2.760	Changes in actuarial finance assumption
Penyesuaian pengalaman	2.241	1.192	Experience adjustments
Imbalan yang dibayar	(1.014)	(714)	Benefits paid
Penyesuaian selisih kurs	(308)	1.122	Foreign exchange adjustment
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	<u>42.007</u>	<u>37.201</u>	Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	820	1.057	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 1 - 3 tahun	1.301	1.479	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	2.566	2.356	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	18.962	15.570	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	18.358	16.739	Over 10 years
Total	<u>42.007</u>	<u>37.201</u>	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (dampak perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan) yang terjadi pada perencanaan liabilitas selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit obligation liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2017	(42.007)	(2.241)	December 31, 2017
31 Desember 2016	(37.201)	(1.192)	December 31, 2016
31 Desember 2015	(41.935)	(2.716)	December 31, 2015
31 Desember 2014	(42.654)	(490)	December 31, 2014
31 Desember 2013	(37.532)	(3.478)	December 31, 2013

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders and their respective shareholdings as of December 31, 2017 and 2016, based on the Securities Administration Agency's (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records were as follows:

2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amounts)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amounts (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada	1.857.744.987	60	408.645	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat:				Public:
PT Asuransi Simas Jiwa	178.699.574	6	39.308	PT Asuransi Sinarmas Jiwa
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.076.779.009	34	236.857	Others (each below 5%)
Total Masyarakat	1.255.478.583	40	276.165	Total Public
Total	3.113.223.570	100	684.810	Total
2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amounts)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amounts (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada	1.592.352.846	60	388.449	PT Purinusa Ekapersada
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.079.051.681	40	263.230	Public (each below 5%)
Total	2.671.404.527	100	651.679	Total

30. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, pelaksanaan waran menjadi saham biasa masing-masing sejumlah 441.819.043 dan 5 lembar.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Sumalindo Hutani Jaya (Catatan 37).

Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar USD29,2 juta.

32. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2016 sebesar USD1,01 juta (setara dengan Rp13,4 miliar) atau setara dengan Rp5 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 22 Juni 2017. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (setara dengan Rp13,3 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2016, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2015 sebesar USD0,98 juta (setara dengan Rp13,4 miliar) atau setara dengan Rp5 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 15 Juli 2016. Dividen kas ini dibayarkan pada tanggal 29 Juli 2016.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD0,1 juta (setara dengan Rp1,4 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

30. SHARE CAPITAL (Continued)

In 2017 and 2016, warrants were exercised into common stocks in amount of 441,819,043 and 5 shares, respectively.

31. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, initial public offering and rights issue, issuance of warrants, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Sumalindo Hutani Jaya (Note 37).

Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD29.2 million.

32. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2016 amounting to USD1.01 million (equivalent to Rp13.4 billion) or equivalent to Rp5 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of June 22, 2017. These cash dividends were paid on July 14, 2017.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp13.3 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2016, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2015 amounting to USD0.98 million (equivalent to Rp13.4 billion) at Rp5 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 15, 2016. These cash dividends were paid on July 29, 2016.

Furthermore, in the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD0.1 million (equivalent to Rp1.4 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

33. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Produk kertas	920.183	925.634
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	<u>91.532</u>	<u>71.268</u>
Penjualan Neto (Catatan 40)	<u>1.011.715</u>	<u>996.902</u>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>609.066</u>	<u>629.603</u>
Pihak berelasi (Catatan 41a)		
<u>Lokal:</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	<u>393.960</u>	<u>359.762</u>
<u>Ekspor:</u>		
Cabang-cabang APP	-	577
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>8.689</u>	<u>6.960</u>
Subtotal	<u>8.689</u>	<u>7.537</u>
Total penjualan - pihak berelasi	<u>402.649</u>	<u>367.299</u>
Penjualan Neto (Catatan 40)	<u>1.011.715</u>	<u>996.902</u>

33. NET SALES

The details of net sales were classified as follows:

Paper products
Industrial paper, packaging products and others
Net Sales (Note 40)

The details of sales based on customers were shown below:

Third parties
(each below 10% of net)
Related parties (Note 41a)
Local:
PT Cakrawala Mega Indah
Export:
APP Branches
Others (each below 10% of net sales)
Subtotal
Total sales - related parties
Net Sales (Note 40)

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	32.657	31.012
Pembelian	<u>450.510</u>	<u>419.674</u>
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	483.167	450.686
Bahan baku pada akhir tahun	<u>(35.184)</u>	<u>(32.657)</u>
Pemakaian bahan baku	447.983	418.029
Tenaga kerja langsung	28.721	35.690
Beban pabrikasi	<u>399.709</u>	<u>415.440</u>
Total beban produksi	876.413	869.159

34. COST OF GOODS SOLD

The components of cost of goods sold were as follows:

Raw materials
At beginning of year
Purchases
Raw materials available for manufacturing
Raw materials at end of year
Raw material used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

34. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-process inventory</i>
Saldo awal tahun	29.937	55.003	<i>At beginning of year</i>
Saldo akhir tahun	<u>(28.360)</u>	<u>(29.937)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	877.990	894.225	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Saldo awal tahun	149.726	142.267	<i>At beginning of year</i>
Saldo akhir tahun	<u>(125.146)</u>	<u>(149.726)</u>	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>902.570</u>	<u>886.766</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 41b).

The Company had purchase transactions with related parties (Note 41b).

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The details of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>Suppliers</u>
<u>Pemasok</u>			
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)			<i>(each below 10% of net sales)</i>
	<u>285.625</u>	<u>262.140</u>	
Pihak berelasi (Catatan 41b)			<i>Related parties (Note 41b)</i>
PT Cakrawala Mega Indah	285.492	31.894	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	46.461	138.899	<i>PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	35.754	181.674	<i>PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>59.708</u>	<u>53.023</u>	<i>Others (each below 10% of net sales)</i>
Subtotal	<u>427.415</u>	<u>405.490</u>	<i>Subtotal</i>
Total pembelian	713.040	667.630	<i>Total purchases</i>
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>(262.530)</u>	<u>(247.956)</u>	<i>Purchase of indirect material and spare parts</i>
Pembelian Bahan Baku	<u>450.510</u>	<u>419.674</u>	<i>Purchase of Raw Materials</i>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with the purchase value exceeding 10% of the total net sales were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Cakrawala Mega Indah	285.492	31.894	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	46.461	138.899	<i>PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	<u>35.754</u>	<u>181.674</u>	<i>PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>
Total	<u>367.707</u>	<u>352.467</u>	<i>Total</i>

35. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban Penjualan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ongkos angkut	24.191	23.868	<i>Freight</i>
Gaji dan upah	5.216	4.854	<i>Salaries and wages</i>
Komisi	1.701	5.547	<i>Commission</i>
Beban kantor (Catatan 41d)	1.343	1.299	<i>Office expenses (Note 41d)</i>
Administrasi bank	1.146	1.671	<i>Bank charges</i>
Perjalanan dinas	633	527	<i>Traveling</i>
Penyusutan (Catatan 16)	5	16	<i>Depreciation (Note 16)</i>
Lain-lain	4.816	7.162	<i>Others</i>
Total	<u>39.051</u>	<u>44.944</u>	Total

b. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji dan upah	24.609	30.293	<i>Salaries and wages</i>
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 41c)	10.115	10.837	<i>Management and professional fees (Note 41c)</i>
Beban kantor (Catatan 41d)	1.623	1.971	<i>Office expenses (Note 41d)</i>
Asuransi	1.320	1.519	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.155	941	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 16)	865	869	<i>Depreciation (Note 16)</i>
Perjalanan dinas	254	394	<i>Traveling</i>
Lain-lain	4.073	7.430	<i>Others</i>
Total	<u>44.014</u>	<u>54.254</u>	Total

35. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses were as follows:

a. Selling Expenses

b. General and Administrative Expenses

36. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan liabilitas sewa pembiayaan.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban bunga kontraktual	42.931	44.857	<i>Contractual interest expense</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(5.316)	(7.605)	<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 55</i>
Beban Bunga Efektif	<u>37.615</u>	<u>37.252</u>	Effective Interest Expense

36. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, notes payable and finance lease liabilities.

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2017	2016	
Pajak Pertambahan Nilai	13.735	16.399	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	12.242	12.561	Income taxes
Total	25.977	28.960	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2017	2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	738	841	Article 21
Pasal 22	42	65	Article 22
Pasal 23/26	1.580	1.260	Article 23/26
Pajak Pertambahan Nilai	-	153	Value-Added Tax
Total	2.360	2.319	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries was as follows:

	2017	2016	
Tanggungan			Deferred Taxes
Perusahaan	(8.767)	7.893	Company
Entitas Anak	535	(1.122)	Subsidiaries
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(8.232)	6.771	Income Tax Benefit (Expense) - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam Rupiah Indonesia, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax benefit (expense) and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2017 and 2016, based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, was as follows:

	2017 (dalam ribuan Rupiah/ in thousands of Rupiah)	2016 (dalam ribuan Rupiah/ in thousands of Rupiah)	
Laba Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	947.385.301	1.040.791.825	Profit before income tax benefit (expense) attributable to the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	99.383.401	(78.522.464)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	(22.646.788)	(126.826.479)	Employee benefit expense
Lain-lain	(69.291.218)	(107.971.009)	Others

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

	2017 (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands of Rupiah</i>)	2016 (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands of Rupiah</i>)	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga final	(12.514.810)	(42.889.819)	<i>Final interest income</i>
Penghasilan sewa final	(1.231.267)	(1.205.187)	<i>Final rental income</i>
Sewa	(2.669.300)	(8.056.685)	<i>Leasing</i>
Lain-lain	<u>(595.252.587)</u>	<u>(255.185.881)</u>	<i>Others</i>
Estimasi laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	343.162.732	420.134.301	<i>Estimated taxable profit before fiscal loss compensation</i>
Estimasi akumulasi rugi fiskal - awal tahun	(1.182.568.345)	(1.603.618.812)	<i>Estimated fiscal loss carry- forward - beginning of year</i>
Penyesuaian rugi fiskal	<u>349.459.225</u>	<u>916.166</u>	<i>Adjustment to fiscal loss</i>
Estimasi Akumulasi Rugi Fiskal - Akhir Tahun	<u>(489.946.388)</u>	<u>(1.182.568.345)</u>	<i>Estimated Fiscal Loss Carry-forward - End of Year</i>

Beda temporer terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55 dan cadangan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang sudah merupakan obyek pajak bersifat final.

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, net adjustment on adoption of PSAK No. 55 and provision for employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax.

Dalam Laporan Keuangan Konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal tahun 2017 berdasarkan perhitungan sementara karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2017 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian.

In the Consolidated Financial Statements, the amount of the tax loss in year 2017 based on preliminary calculations for the Annual Tax Return (SPT) corporate income tax in 2017 have not been reported until the completion date of the Consolidated Financial Statements.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Movements of deferred tax assets (liabilities) - net and the related tax benefit (expense) as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Perusahaan	31 Desember/ December 31, 2016	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income		31 Desember/ December 31, 2017	Company <i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan						<i>Accumulated fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	17.605	(10.370)	-	-	7.235	<i>Revaluation of fixed assets - net of depreciation</i>
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	1.180	(156)	-	-	1.024	<i>Employee benefits</i>
Imbalan kerja	7.370	(395)	1.355	-	8.330	

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2017
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	1.814	(1.038)	-	776
Total	27.969	(11.959)	1.355	17.365
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u> Aset tetap	35.847	(3.192)	-	32.655
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(7.878)	(8.767)	1.355	(15.290)
Entitas anak Aset Pajak Tangguhan - Neto	905	535	9	1.449

Net unrealized gain (loss)
 on fair value changes of
 financial assets
 and liabilities

Total
 Deferred tax liability
 Fixed assets
 Deferred Tax
 Liability - Net
 Subsidiary
 Deferred Tax
 Assets - Net

37. TAXATION (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged to)	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive	31 Desember/ December 31, 2016
Perusahaan <u>Aset pajak tangguhan</u>				
Akumulasi rugi fiskal	23.249	(5.644)	-	17.605
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	1.313	(133)	-	1.180
Imbalan kerja	8.354	(1.654)	670	7.370
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	3.332	(1.518)	-	1.814
Total	36.248	(8.949)	670	27.969
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u> Aset tetap	52.689	(16.842)	-	35.847
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(16.441)	7.893	670	(7.878)
Entitas anak Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.995	(1.122)	32	905

Company
 Deferred tax assets
 Accumulated fiscal loss
 Revaluation of fixed assets -
 net of depreciation
 Employee benefits
 Net unrealized gain (loss)
 on fair value changes of
 financial assets
 and liabilities

Total
 Deferred tax liability
 Fixed assets
 Deferred Tax
 Liability - Net
 Subsidiary
 Deferred Tax
 Assets - Net

Aset pajak tangguhan yang diakui dari rugi fiskal adalah sebesar jumlah yang menurut Perusahaan kemungkinan besar dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak selama lima (5) tahun sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

Fiscal loss recorded as deferred tax assets represent amounts that management believes can be compensated against taxable profit within a period of five (5) years from when the fiscal loss was incurred.

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00067/406/15/092/17 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2015 sebesar Rp52,7 miliar, dan rugi fiskal untuk tahun pajak 2015 ditetapkan sebesar Rp475,1 miliar.

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00015/406/14/092/16 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2014 sebesar Rp91,2 miliar, dan laba kena pajak untuk tahun pajak 2014 ditetapkan sebesar Rp754,3 miliar.

f. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Pada tahun 2017 dan 2016, pajak penghasilan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

g. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 27 September 2016, PT Sumalindo Hutani Jaya (SHJ), Entitas Anak, menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 10 Oktober 2016, SHJ menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 31).

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayarkan sendiri besarnya total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak local melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

37. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment

On June 2, 2017, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00067/406/15/092/17 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2015 amounting to Rp52.7 billion and fiscal loss for fiscal year 2015 amounting to Rp475.1 billion.

On March 8, 2016, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00015/406/14/092/16 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2014 amounting to Rp91.2 billion and taxable profit for fiscal year 2014 amounting to Rp754.3 billion.

f. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

In 2017 and 2016, the Company has complied with the requirements of the Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

In 2017 and 2016, deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

g. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on September 27, 2016 PT Sumalindo Hutani Jaya (SHJ), a Subsidiary, filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT"). On October 10, 2016, the Company received the Tax Amnesty Certificate from the DGT and the difference between tax amnesty assets and liabilities was recorded as of part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 31).

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self - assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculation and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba neto per saham dasar/dilusian adalah sebagai berikut:

	Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar/Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic/Diluted Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
2017	27.310	2.886.288.571	0,0095	2017
2016	7.653	2.671.404.524	0,0029	2016

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The following presents the computation of basic/diluted earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company has no shares that have a potential dilutive effect as of December 31, 2017 and 2016.

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN MATA UANG DOLAR AMERIKA
SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017		
	Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya			Cash and cash equivalents and other current assets
Rupiah Indonesia	Rp 161.335.485	11.908	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR 678	809	European Euro
Yuan Cina	CNY 2.661	407	Chinese Yuan
Yen Jepang	JPY 27.129	241	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD 673	86	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD 29	22	Singaporean Dollar
Investasi pada Danamas Stabil Rupiah Indonesia	Rp 57.286.301	4.229	Investment in Danamas Stabil Indonesian Rupiah

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN MATA UANG DOLAR AMERIKA
SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

	2017		
	Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Piutang usaha dan piutang lain-lain			<i>Trade and other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp 163.473.550	12.067	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR 6.537	7.804	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP 3.226	4.338	<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	JPY 105.406	935	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY 5.456	835	<i>Chinese Yuan</i>
Dolar Australia	AUD 94	73	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD 7	4	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi			<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp 7.969.193	588	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY 2.304	20	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR 7	2	<i>Malaysian Ringgit</i>
Uang jaminan			<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp 17.063.541	1.259	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset		45.627	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah			<i>Short-term bank loans and musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp 3.683.416.608	271.881	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR 437	522	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY 17.502	155	<i>Japanese Yen</i>
Utang usaha dan utang lain-lain			<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp 577.676.180	42.635	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR 1.074	1.282	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY 39.333	349	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD 311	233	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Canada	CAD 65	51	<i>Canadian Dollar</i>
Poundsterling Inggris	GBP 15	20	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Australia	AUD 9	7	<i>Australian Dollar</i>
Yuan Cina	CNY 32	5	<i>Chinese Yuan</i>
Franc Swiss	CHF 1	1	<i>Swiss Franc</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi			<i>Other payables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp 40.385	3	<i>Indonesian Rupiah</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN MATA UANG DOLAR AMERIKA
SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2017		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Beban masih harus dibayar dan				<i>Accrued expenses and</i>
liabilitas imbalan kerja				<i>employee benefits liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	634.859.265	46.859	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	68	81	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	59	80	<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	JPY	6.852	61	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	HKD	40	5	<i>Hong Kong Dollar</i>
Liabilitas jangka panjang,				<i>Long term liabilities,</i>
pembiayaan musyarakah dan				<i>musyarakah financing and</i>
utang murabahah				<i>murabahah payable</i>
Rupiah Indonesia	Rp	978.641.247	72.234	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	6.594.520	58.516	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	40.775	48.674	<i>European Euro</i>
Total Liabilitas			<u>543.654</u>	<i>Total Liabilities</i>
Liabilitas Neto			<u>(498.027)</u>	<i>Net Liabilities</i>

		2016		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
dan aset lancar lainnya				<i>and other current assets</i>
Rupiah Indonesia	Rp	672.041.870	50.019	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	2.607	2.747	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	16.578	2.390	<i>Chinese Yuan</i>
Yen Jepang	JPY	14.641	126	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	HKD	676	87	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	31	22	<i>Singaporean Dollar</i>
Investasi pada danamas stabil				<i>Investment in danamas stabil</i>
Rupiah Indonesia	Rp	10.080.829	750	<i>Indonesian Rupiah</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN MATA UANG DOLAR AMERIKA
SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

	2016		
	Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Piutang usaha dan piutang lain-lain			<i>Trade and other receivables</i>
Yuan Cina	CNY	143.311	20.659 <i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	5.942	6.263 <i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	2.985	3.667 <i>British Poundsterling</i>
Rupiah Indonesia	Rp	26.628.540	1.982 <i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Australia	AUD	2.577	1.865 <i>Australian Dollar</i>
Dolar Canada	CAD	1.239	919 <i>Canadian Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	68.766	591 <i>Japanese Yen</i>
Dolar Selandia Baru	NZD	49	34 <i>New Zealand Dollar</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	51	14 <i>Arab Emirates Dirhams</i>
Dolar Singapura	SGD	7	5 <i>Singaporean Dollar</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi			<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	15.002.540	1.117 <i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	2.304	20 <i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	1 <i>Malaysian Ringgit</i>
Piutang usaha - tidak lancar			<i>Non-current trade receivables</i>
Yen Jepang	JPY	504.722	4.335 <i>Japanese Yen</i>
Uang jaminan			<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	13.981.002	1.041 <i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			<u>98.654</u> <i>Total Assets</i>
LIABILITAS			<i>LIABILITIES</i>
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan musyarakah			<i>Short-term bank loans and musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.287.286.607	170.235 <i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	344	362 <i>European Euro</i>
Dolar Singapura	SGD	359	248 <i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	22.387	193 <i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	AUD	75	55 <i>Australian Dollar</i>
Utang usaha dan utang lain-lain			<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.218.941.224	90.722 <i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	749	790 <i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	50.562	434 <i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	342	236 <i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	48	35 <i>Australian Dollar</i>
Dolar Hongkong	HKD	138	18 <i>Hongkong Dollar</i>
Poundsterling Inggris	GBP	5	7 <i>British Poundsterling</i>
Yuan Cina	CNY	32	5 <i>Chinese Yuan</i>
Krone Swedia	SEK	19	1 <i>Swedish Krone</i>
Franc Swiss	CHF	1	1 <i>Swiss Franc</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN MATA UANG DOLAR AMERIKA
SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2016		
		Mata Uang (dalam ribuan) Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
Utang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other payables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	76.605	6	<i>Indonesian Rupiah</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	573.692.334	42.699	<i>Indonesian Rupiah</i>
Poundsterling Inggris	GBP	188	231	<i>British Poundsterling</i>
Yen Jepang	JPY	16.660	143	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	78	82	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	HKD	173	22	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	1	1	<i>Singaporean Dollar</i>
Liabilitas jangka panjang, pembiayaan musyarakah dan utang murabahah				<i>Long term liabilities, musyarakah financing and murabahah payable</i>
Rupiah Indonesia	Rp	914.468.541	68.060	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	7.115.504	61.117	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	43.830	46.194	<i>European Euro</i>
Total Liabilitas			<u>481.897</u>	<i>Total Liabilities</i>
Liabilitas Neto			<u>(383.243)</u>	<i>Net Liabilities</i>

40. INFORMASI SEGMENT

40. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan bergerak dalam dua (2) segmen usaha yaitu produk kertas dan kertas industri, produk pengemas dan lainnya. Segmen produk kertas terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis dan produk kertas terkait lainnya. Segmen produk pengemas hanya terdiri dari kotak karton. Segmen produk pengemas termasuk di dalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Pemindahan antar segmen usaha dicatat dengan biaya perolehan.

The Company operates in two (2) business segments i.e. paper products and industrial paper, packaging product and other. The paper products segment consists primarily of printing and writing paper and related paper products. The packaging products segment consists only of carton boxes. The packaging product segment includes the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The information concerning the Company's business segments was as follows:

	2017	2016	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			Information Based on Geographical Area:
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	307.946	328.960	Asia
Afrika	117.731	101.602	Africa
Timur tengah	61.629	55.679	Middle east
Eropa	53.067	59.627	Europe

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Amerika	46.101	63.970	America
Lainnya	30.197	26.851	Others
Total Penjualan Ekspor	616.671	636.689	Total Export Sales
Lokal	395.044	360.213	Local
Total Penjualan Neto	<u>1.011.715</u>	<u>996.902</u>	Total Net Sales
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:			Information Based on Type of Product:
<u>Penjualan neto:</u>			<u>Net Sales:</u>
Produk kertas	920.183	925.634	Paper products
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	91.532	71.268	Industrial paper, packaging product and other
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>1.011.715</u>	<u>996.902</u>	Consolidated Net Sales
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Goods Sold</u>
Produk kertas	831.304	826.708	Paper products
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	71.266	60.058	Industrial paper, packaging product and other
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>902.570</u>	<u>886.766</u>	Consolidated Cost of Goods Sold
<u>Laba Bruto</u>			<u>Gross Profit</u>
Produk kertas	88.879	98.926	Paper products
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	20.266	11.210	Industrial paper, packaging product and other
Laba Bruto Konsolidasian	<u>109.145</u>	<u>110.136</u>	Consolidated Gross Profit
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating Expenses</u>
Produk kertas	75.550	92.107	Paper products
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	7.515	7.091	Industrial paper, packaging product and other
Total Beban Usaha Konsolidasian	<u>83.065</u>	<u>99.198</u>	Total Consolidated Operating Expenses
<u>Laba Usaha</u>			<u>Operating Profit</u>
Produk kertas	13.329	6.819	Paper products
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	12.751	4.119	Industrial paper, packaging product and other
Laba Usaha Konsolidasian	<u>26.080</u>	<u>10.938</u>	Consolidated Operating Profit
<u>Persentase dari total aset dan liabilitas:</u>			<u>Percentage of total assets and liabilities:</u>
Produk kertas	97%	97%	Paper products
Kertas industri, produk pengemas dan lainnya	3%	3%	Industrial paper, packaging product and other
Total	<u>100%</u>	<u>100%</u>	Total

**41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi terutama meliputi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Total penjualan barang jadi ke pihak berelasi sekitar 39,80% dan 36,84% dari total penjualan neto masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016. Total pembelian bahan baku (*pulp*) dari pihak berelasi lebih kurang sebesar 83,07% dan 87,54% dari total pembelian *pulp*, masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menjual kertas, kertas industri, pengemas dan kertas avalan di pasar lokal dan pasar internasional melalui pihak berelasi. Total penjualan ekspor melalui pihak berelasi adalah sebesar 1,41% dan 1,18% dari total penjualan ekspor masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 33). Total penjualan lokal melalui pihak berelasi masing-masing sebesar 99,73% dan 99,87% dari total penjualan lokal pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 33). Saldo piutang dari pihak berelasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).
- b. Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Cakrawala Mega Indah, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD427,4 juta dan USD405,5 juta pada tahun 2017 dan 2016 atau sekitar 42,25% dan 40,68% dari total penjualan neto. Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan dalam "Uang muka Pemasok" (Catatan 10) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 20) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Pada tahun 2017 dan 2016, beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing sebesar USD8,3 juta dan USD9,3 juta yang disajikan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional" (Catatan 35b).
- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan total area seluas 1,966 m² dan 2,429 m² pada tahun 2017 dan 2016, dengan uang sewa USD25 per bulan m². Total beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar USD926,7 ribu dan USD960,0 ribu pada tahun 2017 dan 2016, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor" (Catatan 35). Sewa dibayar dimuka disajikan dalam "Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

Trade transactions made with related parties consist primarily of sales of finished goods and purchases of raw materials. Sales to related parties represent approximately 39.80% and 36.84% of the Company's net sales in 2017 and 2016, respectively. Total raw material purchases (*pulp*) from related parties represent approximately 83.07% and 87.54% of the Company's total pulp purchases in 2017 and 2016, respectively.

Significant transactions with related parties were as follows:

- a. The Company and its Subsidiaries sell paper, industrial paper, packaging and scrap paper on the local and international market through related parties. Total export sales through related parties represents approximately 1.41% and 1.18% of the Company's export sales in 2017 and 2016, respectively (Note 33). Total local sales through related parties represents approximately 99.73% and 99.87% of the total local sales in 2017 and 2016, respectively (Note 33). The related party receivables as of December 31, 2017 and 2016 are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 7).
- b. In 2017 and 2016, the Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Cakrawala Mega Indah, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and other related parties amounting to USD427.4 million and USD405.5 million in 2017 and 2016, respectively, representing approximately 42.25% and 40.68% of the net sales. Balances related to these transactions as of December 31, 2017 and 2016 are presented as part of "Advances to Suppliers" (Note 10) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 20) in the consolidated statements of financial position.
- c. APP provides certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD8.3 million and USD9.3 million in 2017 and 2016, respectively, which was presented under "Operating Expenses - General and Administrative - Management and Professional Fees" (Note 35b).
- d. The Company and its Subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental, a related party, for office space with a total area of 1.966 m² and 2.429 m² in 2017 and 2016 respectively monthly rental fee of USD25 per m². Total rental and service expense charged to operations amounting to USD926.7 thousand and USD960.0 thousand in 2017 and 2016, respectively, were recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expense" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expense" (Note 35). The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated statements of financial position (Note 10).

**41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk atas sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 578,75 M² untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan harga sewa sebesar Rp700,6 juta per tahun. Total penghasilan sewa untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp700,6 juta (setara dengan USD52,1 ribu) dan Rp350,3 juta (setara dengan USD26,6 ribu).
- f. Perusahaan juga memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas Tbk dan danamas stabil, masing-masing bersaldo USD5,6 juta dan USD7,2 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 6 dan 11).
- g. Kompensasi manajemen kunci
Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (Dewan komisaris dan Direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Dalam ribuan Rupiah/ <i>In thousand Rupiah</i>	Setara dalam ribuan Dolar AS/ <i>Equivalent in thousand of US Dollar</i>	Dalam ribuan Rupiah/ <i>In thousand Rupiah</i>	Setara dalam ribuan Dolar AS/ <i>Equivalent in thousand of US Dollar</i>	
Dewan Komisaris	1.070.481	79	1.058.427	79	Board of Commissioners
Direksi	11.264.640	831	14.427.346	1.074	Board of Directors
Total	12.335.121	910	15.485.773	1.153	Total

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- e. On June 20, 2016, the Company has signed rental agreement with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, who is indirectly owned by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in respect of 578.75 square meters of land and building owned by the Company in the term as of December 31, 2020, with the rental fee of Rp700.6 million per annum. Total rental income for the year 2017 and 2016 amounted Rp700.6 million (equivalent to USD52.1 thousand) and Rp350.3 million (equivalent to USD26.6 thousand).
- f. The Company has bank accounts and deposits in PT Bank Sinarmas Tbk and short-term investment in danamas stabil amounting to USD5.6 million and USD7.2 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Notes 6 and 11).
- g. Key management compensation
The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (Boards of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:

42. RESTRUKTURISASI UTANG

Pada tanggal 30 Oktober 2003, *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group (PIOCs)* yaitu Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menandatangani *Master Restructuring Agreement (MRA)* dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), *Export Credit Agencies* tertentu, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut kreditur yang berunding).

42. DEBT RESTRUCTURING

On October 30, 2003, the *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group (PIOCs)* namely the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry signed an individual *Master Restructuring Agreement (MRA)* with the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), certain *Export Credit Agencies*, certain international commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "Negotiating Creditors").

42. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2004, kondisi *Pre-effective date* terpenuhi dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, perjanjian penyelesaian restrukturisasi utang (MRA) yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dengan para kreditur menjadi efektif. Prasyarat MRA telah beberapa kali diubah, dan terakhir diubah dengan *Confirmation and Amendment Letter X* yang ditandatangani pada tanggal 21 Februari 2014.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	273.595	42.868	Reclassification asset under construction
Reklasifikasi aset sewaan	2.289	178	Reclassification of lease asset
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	80	Addition fixed assets through financial lease

44. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen-komitmen sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
2. Walaupun tanggal efektif dari MRA telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim dari pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA yang masih terutang dan yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan MRA. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perusahaan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.

45. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

42. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

On December 3, 2004, the *Pre-effective date condition* had been fulfilled and further on April 28, 2005, the completion of the MRA signed by the Company and the lenders became effective. The terms of the MRA have subsequently been further amended, and the latest was amended by *Confirmation and Amendment Letter X*, executed on February 21, 2014.

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows were as follows:

44. COMMITMENTS

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries have the following commitments:

1. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
2. Although the effective date of the MRA has been achieved, there are some claims from non-participants in the MRA which debts are still outstanding and in the process of resolution, including by way of settlement in accordance with the provisions of the MRA. If the claims are not settled completely, there is the possibility of the Company or the Subsidiaries still have to recognize additional liabilities or penalties.

45. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values as of December 31, 2017 and 2016:

45. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2017		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada			Investment in
<i>Venture Capital Investment Fund</i>	100.526	100.526	<i>Venture Capital Investment Fund</i>
Investasi pada Danamas Stabil	4.229	4.229	Investment in Danamas Stabil
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	23	23	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and Receivables:
Kas dan setara kas	124.811	124.811	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	115.441	115.441	Trade receivables - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.618	4.618	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	41.975	41.975	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	18.593	18.593	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	135.764	135.764	Non-current other receivables - related parties
Total Aset Keuangan	545.980	545.980	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	329.142	329.142	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	13.287	13.287	Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	51.806	51.806	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.594	6.594	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	8.248	8.248	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	7.390	7.390	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	51	51	Lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	183.532	183.532	Bank loan - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	7.381	7.381	Musyarakah financing - third party
Utang murabahah - pihak ketiga	25.544	25.544	Murabahah payables - third parties
Pinjaman	158.954	158.954	Loans
Wesel bayar	715.936	715.936	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.507.865	1.507.865	Total Financial Liabilities

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

45. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

<u>Akun</u>	<u>2016</u>		<u>Accounts</u>
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada Danamas Stabil	750	750	Investment in Danamas Stabil
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	30	30	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and Receivables:
Kas dan setara kas	111.685	111.685	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	70.614	70.614	Trade receivables - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.801	3.801	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	57.460	57.460	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	22.928	22.928	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.302	136.302	Non-current other receivables - related parties
Total Aset Keuangan	403.570	403.570	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	202.200	202.200	Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	9.675	9.675	Musyarakah financing - third party
Utang usaha	91.279	91.279	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.430	5.430	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	8.721	8.721	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	6.741	6.741	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	274	274	Lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	205.221	205.221	Bank loan - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	7.443	7.443	Musyarakah financing - third party
Utang murabahah - pihak ketiga	22.327	22.327	Murabahah payable - third party
Pinjaman	162.229	162.229	Loans
Wesel bayar	766.606	766.606	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.488.146	1.488.146	Total Financial Liabilities

45. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 68, "Instrumen Keuangan: Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- (b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan *variable* (liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif.

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar dan pinjaman jangka panjang).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

45. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans and bonds payables).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Financial instruments not quoted on an active market.

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (notes payable and long-term loans).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 26 Januari 2018, PT Bank ICBC Indonesia telah setuju untuk memperpanjang fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar USD7,0 juta kepada Perusahaan dan berlaku sampai dengan tanggal 7 Februari 2019.
- b. Pada tanggal 31 Januari 2018, PT Bank Victoria telah setuju untuk memperpanjang fasilitas *Demand Loan* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar USD11,1 juta (setara dengan Rp150 miliar) kepada Perusahaan dan berlaku sampai dengan tanggal 28 Januari 2019.
- c. Pada tanggal 21 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0004/406/16/092/18 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016 sebesar Rp51,5 miliar dan laba fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2016 ditetapkan sebesar Rp619,6 miliar.
- d. Pada tanggal 26 Februari 2018, PT Bank Central Asia Tbk telah setuju untuk memperpanjang fasilitas *Sight L/C, Usance L/C* dan *SKBDN*, fasilitas negosiasi/diskonto, dan fasilitas kredit lokal kepada Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2018.
- e. Pada tanggal 9 Maret 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") setuju untuk memperpanjang fasilitas *Demand Loan* sebesar USD25,0 juta, fasilitas *L/C* sebesar USD15,0 juta dan fasilitas *Transaksi Valuta Asing* sebesar USD1,1 juta dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD10,0 juta sampai dengan tanggal 22 Februari 2019.

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 39.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 26, 2018, PT Bank ICBC Indonesia has agreed to extend the *Letter of Credit (L/C) Revolving Facility* in the form of LC/SKBDN at the amount of USD7.0 million to the Company and valid until February 7, 2019.
- b. On January 31, 2018, PT Bank Victoria has agreed to extend the *Demand Loan Facility* at the amount of USD11.1 million (equivalent Rp150 billion) to the Company and valid until January 28, 2019.
- c. On February 21, 2018, the Company received *Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.0004/406/16/092/18* of 2016 corporate income tax amounting to Rp51.5 billion and taxable income settled at Rp619.6 billion.
- d. On February 26, 2018, PT Bank Central Asia Tbk has agreed to extend *Sight L/C, Usance L/C* and *SKBDN* facilities, *negotiation/discount facilities* and *local credit facilities* to the Company that valid until May 28, 2018.
- e. On March 9, 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") has agreed to extend *Demand Loan facility* in the amount of USD25.0 million, *L/C facility* in the amount of USD15.0 million and *Foreign Currency Transaction facility* in the amount of USD1.1 million, with a *notional amount* of USD10.0 million until February 22, 2019.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are influenced by a various financial risk, along with market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Foreign exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies are disclosed in Note 39.

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD25,1 juta dan USD19,5 juta.

b. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2017, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,5 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial obligation with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

If as of December 31, 2017 and 2016, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have been decrease/increase of approximately USD25.1 million and USD19.5 million, respectively.

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2017, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2017 would have been lower/higher by approximately USD1.5 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of its financial assets, as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	124.811	111.685	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha	115.441	70.614	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.618	3.801	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	41.975	57.460	Other current assets
Investasi pada <i>Venture Capital Investment Fund</i>	100.526	-	Investment in <i>Venture Capital Investment Fund</i>
Investasi pada Danamas Stabil	4.229	750	Investment in Danamas Stabil
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	18.593	22.928	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	135.764	136.302	Non-current - other receivable - related parties
Total	<u>545.957</u>	<u>403.540</u>	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

	2017				Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>				
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank dan setara kas	124.811	-	-	-	124.811	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	85.846	22.563	450	6.582	115.441	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.618	-	-	-	4.618	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	41.975	-	-	-	41.975	Other current assets
Investasi pada <i>Venture Capital Investment Fund</i>	100.526	-	-	-	100.526	Investment in <i>Venture Capital Investment Fund</i>
Investasi pada Danamas Stabil	4.229	-	-	-	4.229	Investment in Danamas Stabil
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	18.593	-	-	-	18.593	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	135.764	-	-	-	135.764	Non-current other receivable - related parties
Total	<u>516.362</u>	<u>22.563</u>	<u>450</u>	<u>6.582</u>	<u>545.957</u>	Total

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

2016						
Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
	Kas di bank dan setara kas	111.685	-	-		
Piutang usaha	40.939	23.045	69	6.561	70.614	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.801	-	-	-	3.801	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	57.460	-	-	-	57.460	Other current assets
Investasi pada Danamas Stabil	750	-	-	-	750	Investment in Danamas Stabil
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	22.928	-	-	-	22.928	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.302	-	-	-	136.302	Non-current other receivable - related parties
Total	373.865	23.045	69	6.561	403.540	Total

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman).

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expense on loans).

2017						
Jumlah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
Total/ Total/	Lebih dari				Total/ Total/	
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Pinjaman bank jangka pendek	329.142	329.142	-	-		Short-term bank loans
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	13.287	13.287	-	-		Musyarakah financing - third parties
Utang usaha	51.806	51.806	-	-		Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.594	6.594	-	-		Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	69.012	68.286	726	-		Accrued expenses at nominal value
Utang lain-lain - pihak berelasi	7.390	7.390	-	-		Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	51	25	26	-		Lease liability

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2017				
	Jumlah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts				
	Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	183.532	18.170	162.151	3.211	<i>Long-term bank loans - third parties</i>
Pembiayaan musyarakah jangka panjang - pihak ketiga	7.381	-	7.381	-	<i>Long-term musyarakah financing - third party</i>
Utang murabahah-jangka panjang - pihak ketiga	25.544	624	24.920	-	<i>Long-term murabahah payables - third parties</i>
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	146.800	7.781	39.742	99.277	<i>Long-term loans at nominal value</i>
Wesel bayar pada nilai nominal	663.446	35.748	185.484	442.214	<i>Notes payable at nominal value</i>
Total	1.503.985	538.853	420.430	544.702	Total
	2016				
	Jumlah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts				
	Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	202.200	202.200	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	9.675	9.675	-	-	<i>Musyarakah financing - third party</i>
Utang usaha	91.279	91.279	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.430	5.430	-	-	<i>Other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	52.944	52.218	726	-	<i>Accrued expenses at nominal value</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi	6.741	6.741	-	-	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	274	223	51	-	<i>Lease liability</i>
Pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	205.221	26.993	169.817	8.411	<i>Long-term bank loans - third parties</i>
Pembiayaan musyarakah-jangka panjang - pihak ketiga	7.443	-	7.443	-	<i>Musyarakah financing long-term - third party</i>
Utang murabahah-jangka panjang - pihak ketiga	22.327	-	22.327	-	<i>Long-term murabahah payable - third party</i>
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	152.384	7.119	33.130	112.135	<i>Long-term loans at nominal value</i>
Wesel bayar pada nilai nominal	723.159	34.437	162.007	526.715	<i>Notes payable at nominal value</i>
Total	1.479.077	436.315	395.501	647.261	Total

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan kondolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman berbunga	1.292.542	1.271.342	Interest bearing borrowings
Ekuitas	996.740	937.078	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>1,3</u>	<u>1,4</u>	Debt-to-Equity Ratio

48. INFORMASI LAIN

Sehubungan dengan gugatan Bank One N.A. terhadap Perusahaan ("Gugatan Bank One") yang kemudian telah dialihkan kepada pihak lain, pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan penggugat tersebut dimana dalam kesepakatan tersebut penggugat sepakat untuk ikut berpartisipasi dalam MRA Perusahaan.

49. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan tahun 2017. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31, 2016</u>				
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah Direklasifikasi/ As Reclassification</u>		
Utang murabahah - jangka pendek - pihak ketiga	22.327	(22.327)	-	murabahah payable - third party	Short-term
Utang murabahah - jangka panjang - pihak ketiga	-	22.327	22.327	murabahah payable - third party	Long-term

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position.

Calculation of debt-to-equity ratio were as follows:

48. OTHER INFORMATION

In relation to the claim filed by Bank One N.A. against the Company ("Bank One Case"), as of December 31, 2017, the Company has reached the settlement with the plaintiff and under the settlement, the plaintiff agree to participate in the Company's MRA.

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The statements of financial position as of December 31, 2016 have been reclassified to conform to the 2017 statements of financial position presentation. The reclassification is as follow:

**50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi", tentang Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, "Agrikultur".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan atas PSAK baru, penyesuaian dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**50. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2018. However, earlier application is permitted.

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2018 were as follows:

- *Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows," on Disclosure Initiatives.*
- *Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property," on Transfers of Investment Property.*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associated Entities and Joint Venture".*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.*
- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*
- *Amendment to PSAK No. 53, "Share-based Payment," on Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions.*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interest in Other Entities".*
- *PSAK No. 69, "Agriculture".*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new, improvements and amendments of such PSAK.